



WALIKOTA SURAKARTA
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN WALIKOTA SURAKARTA
NOMOR 47 TAHUN 2019
TENTANG
RENCANA INDUK SURAKARTA KOTA PINTAR
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SURAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan perencanaan yang solutif dan antisipatif dari permasalahan Kota Surakarta, dibutuhkan sebuah inovasi cerdas dalam layanan birokrasi kepada masyarakat, layanan Pemerintah Kota Surakarta dilaksanakan dalam konsep pengelolaan kota pintar;
- b. bahwa untuk mewujudkan pengelolaan kota pintar perlu disusun Rencana Induk Surakarta Kota Pintar (*Masterplan Smart City* Surakarta) dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Surakarta Tahun 2016-2021;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Rencana Induk Surakarta Kota Pintar;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45);
2. Undang-Undang ...

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemertintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surakarta Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surakarta Nomor 56);
5. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta (Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2016 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surakarta Nomor 57);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA INDUK SURAKARTA KOTA PINTAR

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Surakarta.

2. Walikota ...



2. Walikota adalah Walikota Surakarta.
3. Pemerintah Daerah adalah Walikota sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Otonom.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kota Surakarta.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Walikota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan unsur Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Dinas adalah Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Surakarta yang membidangi Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
7. Kota Pintar (*Smart City*) adalah pengelolaan kota yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan berbagai persoalan kota menggunakan solusi inovatif, terintegrasi dan berkelanjutan untuk menyediakan infrastruktur dan memberikan layanan layanan kota yang dapat meningkatkan kualitas hidup warganya.
8. *Smart Environment* adalah pembangunan kota yang memperhatikan keseimbangan pembangunan infrastruktur fisik maupun sarana prasarana berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
9. *Smart Society* adalah tata kelola untuk mewujudkan ekosistem masyarakat yang humanis dan dinamis.
10. *Smart Economy* adalah tata kelola perekonomian untuk mewujudkan perekonomian daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang berkembang dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat.
11. *Smart Government* adalah tata kelola pemerintah yang mampu mengubah pola pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan layanan yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif dan selalu melakukan perbaikan;
12. *Smart Branding* adalah inovasi dalam memasarkan daerah, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan nilai jual daerah dengan mengembangkan tiga elemen yaitu pariwisata, bisnis dan wajah kota.
13. *Smart Living* adalah kelayakan taraf hidup masyarakat yang dinilai dari tiga elemen yaitu kelayakan pola hidup, kualitas kesehatan dan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN RENCANA INDUK SURAKARTA KOTA PINTAR

Pasal 2

- (1) Maksud Rencana Induk Surakarta Kota Pintar (*Masterplan Smart City* Surakarta) adalah:
 - a. Memberikan acuan bagi pengembangan dan pelaksanaan *Smart City*;
 - b. Memberikan arah bagi pemangku kepentingan dalam pengembangan dan pelaksanaan *Smart City*.
- (2) Tujuan Rencana Induk Surakarta Kota Pintar (*Masterplan Smart City* Surakarta) adalah :
 - a. Mengembangkan tolak ukur pengukuran pengembangan *Smart City* yang sesuai dan sejalan dengan keadaan dan kebutuhan Kota Surakarta;
 - b. Menyusun proses *Smart City* yang inklusif dan partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di Kota Surakarta guna tercapainya pembangunan yang efektif dan efisien;
 - c. Sebagai kerangka dasar dalam perencanaan pembangunan di masa depan agar terwujud kota yang mampu menopang kebutuhan masyarakat modern masa depan;
 - d. Mendukung dan mempercepat pencapaian visi dan misi pembangunan Kota Surakarta;
 - e. Menuju pembangunan Kota Surakarta yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Smart City* pada perangkat daerah.

BAB III

PENYUSUNAN RENCANA INDUK SURAKARTA KOTA PINTAR

Pasal 3

- (1) Penyusunan rencana induk Surakarta Kota Pintar (*Masterplan Smart City* Surakarta) mengacu pada misi Walikota yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surakarta Tahun 2016-2021 yaitu:
 - a. Waras;
 - b. Wasis;
 - c. Wareg;
 - d. Mapan; dan

e. Papan ...



- e. Papan.
- (2) Penyusunan sebagaimana dimaksud ayat (1) ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah dalam program kerja masing-masing.
- (3) Program kerja Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud ayat (2) termasuk di dalamnya program kerja yang bersifat partisipatif dan/atau koordinatif dari pemangku kepentingan, meliputi :
 - a. Masyarakat;
 - b. Swasta;
 - c. Perguruan tinggi; dan/atau
 - d. Lembaga pemerintah lainnya

BAB IV

KEDUDUKAN RENCANA INDUK SURAKARTA KOTA PINTAR

Pasal 4

- (1) Rencana Induk Surakarta Kota Pintar (Master Plan Smart City Surakarta) berupa dokumen rencana aksi *Smart City* dan pengembangannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini;
- (2) Kedudukan Rencana Induk Surakarta Kota Pintar (*Master plan Smart City Surakarta*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai pedoman bagi Pemerintah Kota Surakarta dan para pemangku kepentingan pembangunan kota dalam :
 - a. Penyusunan dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pembangunan; dan
 - b. Koordinasi dan sinkronisasi pembangunan daerah dari berbagai pihak.
- (3) Dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dievaluasi setiap tahun atau jika diperlukan sesuai kebutuhan dan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

BAB V

PEMBIAYAAN

Pasal 5

Pembiayaan dalam Rencana Induk Surakarta Kota Pintar bersumber pada:

- a. Anggaran Pendapatan Belanja Negara;

b. Anggaran ...



- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi;
- c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- d. Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan peraturan perundang undangan

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Surakarta.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal 10 Oktober 2019

WALIKOTA SURAKARTA,


FX. HADI RUDYATMO

Diundangkan di Surakarta
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KOTA SURAKARTA


AHYANI

BERITA DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2019 NOMOR 47

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA SURAKARTA
NOMOR 47 TAHUN 2019
TENTANG
RENCANA INDUK SURAKARTA KOTA PINTAR

RENCANA INDUK SURAKARTA KOTA PINTAR

A. VISI DAN MISI PENGEMBANGAN SMART CITY

Visi pengembangan *Smart City* Kota Surakarta adalah: “**Solo Smart City : Menuju Kota Smart Culture dan Smart Urban Services**”. Visi tersebut dicapai melalui tujuh misi yang berkaitan dengan Misi RPJMD Kota Surakarta periode 2016-2021.

1. *Smart Environment*, ditandai dengan pengelolaan lingkungan berbasis IT, Pengelolaan SDA berbasis IT, dan Pengembangan sumber energi terbarukan. *Smart Environment* sebagai perwujudan misi **Waras** dalam misi RPJMD Kota Surakarta Tahun 2016 – 2021.
2. *Smart Society*, ditandai dengan pendidikan dan pengembangan SDM yang melek teknologi, Dukungan penelitian, Pengembangan karakter sosial budaya masyarakat. *Smart Society* sebagai perwujudan misi **Wasis** dalam misi RPJMD Kota Surakarta Tahun 2016 – 2021.
3. *Smart Economy*, ditandai dengan pengembangan *city branding*, Pengembangan kewirausahaan, dan Pengembangan *e-commerce*. *Smart Economy* sebagai perwujudan misi **Wareg** dalam misi RPJMD Kota Surakarta Tahun 2016 – 2021.
4. *Smart Governance*, ditandai dengan pengembangan e-government, Ada partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. *Smart Governance* sebagai perwujudan misi **Mapan** dalam misi RPJMD Kota Surakarta Tahun 2016 – 2021.
5. *Smart Branding*, ditandai dengan kemudahan akses terhadap destinasi wisata Kota Surakarta dan sekitarnya, kemudahan akses terhadap akomodasi penunjang pariwisata seperti rumah makan, hotel, biro perjalanan wisata, ticketing dan informasi event-event budaya Kota Surakarta. *Smart Tourism* yang merupakan bagian dari *Smart Branding* sebagai perwujudan misi **Mapan** dalam misi RPJMD Kota Surakarta Tahun 2016 – 2021.

6. *Smart Living*, ditandai dengan kemudahan akses terhadap layanan pendidikan, Kemudahan akses terhadap layanan kesehatan, Pengembangan peran media, Kemudahan akses terhadap jaminan keamanan. Pengembangan jaringan IT, Pengembangan transport berbasis IT, Pengembangan sistem informasi manajemen berbasis IT. *Smart Living* sebagai perwujudan misi **Papan**, dalam misi RPJMD Kota Surakarta Tahun 2016 – 2021.

Visi pengembangan *Smart City* Kota Surakarta bila dijabarkan lebih lanjut tujuan utamanya adalah *Smart Urban Services* dan *Smart Culture*, yang dapat dicapai melalui enam misi yaitu :

1. Smart Environment (Waras/Kesehatan)

Sasaran dari *Smart Environment* adalah terwujudnya tata kelola lingkungan hidup yang berkelanjutan. Jabaran dari sasaran ini adalah:

- a. Peningkatan Fasilitas Layanan RSUD, Puskesmas.
- b. Jaminan Kesehatan bagi Warga Rentan Miskin KIS PBI APBD Surakarta.
- c. Cek Laborat Gratis.
- d. Penghapusan 53 TPS dari 58 menjadi TPS Keliling dan Germo.
- e. Mengembangkan ruang terbuka hijau (Taman Kota, Ndalem Joyokusuman, tersedia lapangan Olah Raga di tiap Kecamatan).
- f. Sistem Pemantauan Kualitas Lingkungan Berbasis Digital.
- g. Penggunaan Tenaga Surya Pada Ruang Terbuka Dan Fasilitas Publik.
- h. Pembangkit Listrik Tenaga Sampah 5 Megawatts.

2. Smart Society (Wasis/Pendidikan)

Sasaran dari *Smart Society* adalah terwujudnya masyarakat produktif, aktif dan komunikatif yang dinamis berbasis budaya dengan kemampuan literasi digital yang memadai.

- a. Pembangunan Gedung Sekolah, Regruping dan Zonasi Sekolah
- b. BPMKS Siswa Winasis
- c. Membangun taman cerdas, perpustakaan digital
- d. Pengembangan Solo Techno Park
- e. Mendorong Terciptanya Masyarakat Cerdas Yang Bisa Memanfaatkan Peluang Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Taraf Hidup.

3. Smart Economy (Wareg/Ekonomi)

Sasaran dari *Smart Economy* terwujudnya ekosistem ekonomi yang adaptif dengan perubahan di era revolusi industri 4.0 dengan melibatkan aktivitas ekonomi masyarakat tanpa meninggalkan unggulan daerah. Jabaran dari sasaran ini adalah

- a. Revitalisasi Pasar Tradisional
- b. Penataan PKL
- c. Terwujudnya Sistem Pembayaran Non Tunai.
- d. Memperkuat sentra UMKM Melalui Pemasaran Produk Berbasis Digital.
- e. Terkendalinya Harga Pangan Dan Inflasi Daerah Melalui Pemanfaatan System Teknologi Informasi.

4. Smart Governance (Mapan/Pemerintahan)

Sasaran dari *Smart Governance* adalah terwujudnya kualitas pelayanan publik dan peningkatan efisiensi manajemen birokrasi. Jabaran dari masing-masing sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas layanan publik melalui:
 - 1) Tersedianya layanan administrasi kependudukan dan layanan perizinan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mempermudah masyarakat mengakses pelayanan publik (Besuk Kiamat, Sila KIA).
 - 2) Adanya mekanisme penanganan keluhan masyarakat dengan didukung oleh respon yang cepat dari Organisasi Perangkat Daerah terkait.
- b. Peningkatan efisiensi manajemen birokrasi
 - 1) Terbangunnya sistem informasi yang mampu memonitor, mengevaluasi dan mengawasi proses pembangunan di lingkungan pemerintah Kota Surakarta (E-Budgeting, INAB (Informasi Anggaran Belanja)).
 - 2) Terwujudnya *Executive Information System* (EIS) yang mampu menjawab kebutuhan Walikota Surakarta dalam mengambil keputusan yang akurat efektif dan efisien.
 - 3) Tersedianya system manajemen pelaporan LKPD yang efektif, efisien dan akurat.
 - 4) Layanan terintegrasi data kematian dan BPJS.
 - 5) Sistem terintegrasi Solo Destination.

5. Smart Branding (Mapan/Daya Saing)

Sasaran dari *Smart Branding* adalah terwujudnya lingkungan sosial yang merangsang berkembangnya wajah kota yang mampu mendukung berkembangnya pariwisata dan perdagangan sebagai potensi pendapatan asli daerah. Jabaran dari sasaran ini adalah:

- a. Memperkuat pencitraan (*branding*) Kota Surakarta dengan sasaran untuk peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan investasi terutama pada penerapan sistem informasi penanaman modal dan system informasi Perijinan untuk merangsang investasi di Kota Surakarta.
- c. Mengembangkan aplikasi yang mampu mendata wisatawan dan calon wisatawan untuk mempermudah pelaku usaha wisata di Kota Surakarta.
- d. Mengembangkan ruang kreatif di Kota Surakarta untuk mendorong dibukanya potensi pariwisata baru (Taman Tirtonadi, Galabo, Rumah Bung Karno, Solo is Solo, Ndalem Joyokusuman).
- e. Menguatkan Kelompok Sadar Wisata Warga yang juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Smart Living

Sasaran dari *Smart Living* adalah terwujudnya lingkungan sosial yang nyaman dan layak untuk ditinggali. Karakteristik *Smart Living* ini dapat dijabarkan menjadi beberapa sasaran teknis diantaranya adalah:

- a. Mewujudkan pemukiman yang layak huni (Rumah Renteng, Rumah Risa, Rusunawa, dsb.)
- b. Penataan Bantaran Kali dengan Relokasi (Kali Pepe, Kali Anyar, Bengawan Solo).
- c. Penataan SDGS / Lingkungan Kumuh 100 0 100
- d. Pelaksanaan program PRODA
- e. Mewujudkan masyarakat yang siaga bencana dengan didukung oleh system deteksi bencana seperti deteksi kebakaran.
- f. Mempermudah interaksi dengan masyarakat untuk penyediaan saluran informasi dan pembayaran fasilitas pelayanan publik.
- g. Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas demi kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.

- h. Terwujudnya masyarakat yang tertib dalam berlalu lintas di jalan raya melalui manajemen pengelolaan lalu lintas yang efektif dan efisien.
- i. Tersedianya perangkat teknologi informasi yang mampu mendukung penggunaan transportasi publik yang nyaman dan terintegrasi.

B. STRATEGI PENGEMBANGAN SOLO SMART CITY

Smart City di Surakarta difokuskan pada *Smart Culture* dan *Smart Urban Services* yakni :

1. **Smart Culture:** masyarakat yang maju dan modern tetap harus memiliki akar budaya yang kuat. Oleh karena faktor budaya dalam setiap elemen *Smart City* harus diperhatikan. Dengan akar budaya yang kuat maka bisa tercapai *Smart City* yang berkarakter lokal khas budaya Kota Surakarta. *Smart Culture* ini diejawantahkan dalam bentuk program-program *Smart City* yang memasukkan faktor budaya Kota Surakarta (khususnya budaya Jawa) sehingga mudah diterima masyarakat dan menjadi ciri pembeda dari *Smart City* di kota/kabupaten lain.
2. **Smart Urban Services:** terselenggaranya pelayanan publik yang cerdas yaitu mudah diakses masyarakat, efektif dan efisien dengan mengoptimalkan penggunaan perangkat teknologi informasi. Dengan cara itu masyarakat dapat hidup dengan nyaman dan bahagia karena: (i) taraf ekonomi dan pendidikan yang meningkat, (ii) wajah kota yang dapat dibanggakan, (iii) pelayanan publik yang prima dan (iv) tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Pencapaian kedua Visi tersebut membutuhkan strategi yang lebih rinci di setiap Misi *Smart City* kota Surakarta. Strategi tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Smart Environment

Strategi untuk *Smart Environment* mengarah kepada menjaga kualitas lingkungan dan sumber daya alam untuk terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan dan peka terhadap lingkungan hijau. Oleh karena itu arah strategi dari *Smart Environment* ini dapat dibagi menjadi:

a. Sumber Daya Alam

- 1) Peningkatan Pengendalian banjir melalui pembangunan turap atau tanggul penahan banjir, peningkatan pembangunan drainase.
- 2) Pemanfaatan potensi sumber daya alam di Kota Surakarta sebagai sumber pendapatan asli daerah dengan tetap menjaga kelestarian lingkungannya melalui pembangunan kawasan *eco-tourism* di pinggir sungai Bengawan Solo.

b. Lingkungan Hidup

Meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui peningkatan pemantauan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan sampah, penyediaan kawasan konservasi dan ruang terbuka hijau, peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

2. Smart Society

Strategi *Smart Society* ditujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia di Kota Surakarta baik melalui pendidikan formal maupun non-formal guna terwujudnya masyarakat yang cerdas. Strategi yang ditempuh adalah:

a. Bidang pendidikan

- 1) Peningkatan kualitas SDM (Wasis) melalui peningkatan kualitas pendidikan;
- 2) peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran secara memadai.

b. Pengembangan SDM Masyarakat

- 1) Pemanfaatan SDM bidang teknologi informasi di setiap OPD untuk menciptakan inovasi sehingga perlu peningkatan keahlian SDM di bidang teknologi informasi;
- 2) Pengembangan kualitas SDM Aparatur di bidang teknologi informasi;
- 3) Pendidikan masyarakat bidang teknologi dalam rangka melekat teknologi informasi.

3. Smart Economy

Strategi pengembangan *Smart Economy* diarahkan pada peningkatan kapasitas pelaku usaha di beragam tingkat pelaku bisnis, mulai dari yang skala besar hingga skala kecil dan mikro untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Strategi ini dibagi menjadi empat bidang yaitu:

a. Bidang Industri

- 1) Peningkatan kapasitas pelaku usaha industri berkaitan dengan pemanfaatan TI dalam pemasaran produk industri;
- 2) Peningkatan kualitas pemasaran produk industri berbasis teknologi;
- 3) Peningkatan ketersediaan peralatan produksi bagi industri yang berbasis teknologi;
- 4) Penyediaan bahan baku industri melalui penguatan jejaring dalam penyediaan bahan baku industri; pengembangan sistem informasi yang mampu memfasilitasi dalam penyediaan bahan baku.

b. Bidang Perdagangan

- 1) Peningkatan kualitas pengelolaan pasar melalui peningkatan kesadaran pedagang, penertiban akurasi dan validitas database pedagang, pemetaan lokasi pedagang secara digital, pembangunan infrastruktur pasar;
- 2) Peningkatan pelayanan perdagangan melalui pengembangan sistem informasi perdagangan untuk membantu peningkatan pelayanan ekspor dan impor serta pengelolaan pasar;
- 3) Peningkatan kualitas produk melalui pengawasan intensif terhadap kualitas produk;
- 4) Peningkatan daya saing produk melalui efisiensi biaya produksi, peningkatan kualitas produk, memutus mata rantai distribusi yang menyebabkan harga jual tinggi dan penyusunan sistem informasi pemantauan harga kebutuhan pokok;
- 5) Peningkatan pendapatan retribusi pasar melalui peningkatan penggunaan e-retribusi.

c. Penanaman Modal

Peningkatan investasi melalui peningkatan kualitas pelayanan perizinan berbasis teknologi informasi; peningkatan promosi investasi; penyediaan fasilitas dan infrastruktur penunjang investasi; peningkatan kompetensi SDM Aparatur di bidang pengelolaan investasi dan pengelolaan pajak daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah dalam rangka kemandirian kota.

d. Pengembangan UMKM

Peningkatan daya saing dan inovasi UMKM melalui peningkatan kualitas pendampingan, pengembangan promosi dan pemasaran, penyusunan sistem informasi UMKM, fasilitasi peningkatan modal usaha dan peningkatan kapasitas usaha bagi pelaku usaha

4. Smart Governance

Strategi *Smart Governance* di Kota Surakarta dilaksanakan untuk memperbaiki sistem elektronik internal dan meningkatkan saluran interaksi eksternal guna meningkatkan pelayanan publik melalui perangkat teknologi informasi. Kepuasan publik merupakan salah satu ujung tombak dari kinerja pemerintah daerah, oleh karena itu strategi dalam *Smart Governance* ini difokuskan pada :

a. Pengembangan Sistem Informasi dan Tata Kelola Pemerintahan

Menyediakan jaringan teknologi informasi dan sistem informasi yang terintegrasi melalui penyusunan *Master Plan Smart City*, pelaksanaan roadmap secara konsisten; penyediaan jaringan teknologi informasi dan sistem informasi yang terintegrasi; penyediaan sarana dan prasarana pendukung *Smart City* secara memadai. Pengembangan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi melalui pengembangan infrastruktur TIK, pengembangan pusat data dan *Network Operation Center*, pengembangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan Organisasi Perangkat Daerah dan penyempurnaan aplikasi yang telah ada. Pengembangan *Executive Information System* guna mendukung pengambilan keputusan oleh pimpinan daerah.

b. Pengembangan Sistem Pelayanan Publik

Pengembangan kapasitas dan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kapasitas aparatur di bidang teknologi informasi, penerapan *Master Plan Teknologi Informasi*; pengintegrasian seoptimal mungkin aplikasi pelayanan publik yang telah dikembangkan oleh masing-masing perangkat daerah.

5. Smart Branding

Strategi pengembangan Kota Surakarta sebagai kota wisata dapat dikembangkan melalui optimasi *branding* Kota Surakarta sebagai kota wisata dan pengembangan informasi pariwisata berbasis teknologi. Strategi tersebut dikembangkan sebagai berikut:

a. Optimasi *Branding* Kota Surakarta

Optimasi pencitraan (*branding*) Kota Surakarta dapat dilakukan melalui berbagai saluran baik melalui perangkat teknologi informasi maupun media lainnya. *Branding* ini dilakukan tidak hanya oleh Pemerintah Kota Surakarta namun juga oleh masyarakat selaku pelaku wisata di Kota Surakarta, oleh karena itu sebagai prasyarat perlu adanya kelompok sadar wisata yang bisa mengembangkan *tourism* kreatif baru di Kota Surakarta.

b. Informasi pariwisata berbasis teknologi

Pengembangan informasi pariwisata berbasis teknologi juga perlu dilakukan untuk meningkatkan literasi wisatawan terhadap potensi pariwisata di Kota Surakarta. Aplikasi Solo Destination yang selama ini menjadi aplikasi yang menunjukkan wajah Kota Surakarta dikembangkan lebih jauh demi kenyamanan wisatawan domestik maupun internasional.

6. Smart Living

Strategi untuk *Smart Living* diarahkan pada peningkatan kesehatan masyarakat, ketersediaan rumah layak bagi masyarakat dan peningkatan literasi kebencanaan. Selain itu untuk menunjang mobilitas warga maka perlu adanya ketersediaan transportasi publik yang nyaman bagi masyarakat untuk mengurangi kemacetan. Masing-masing arah strategi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Bidang Kesehatan

1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui optimalisasi pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan penanganan penyakit menular dan tidak menular; meningkatkan pelayanan Puskesmas dan RSUD; meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan deteksi dini penyakit serta peningkatan jumlah tenaga medis;

2) Pengembangan Sistem Informasi Puskesmas.

b. Bidang Perumahan

Peningkatan ketersediaan rumah yang layak bagi masyarakat melalui pembangunan rusun serta peningkatan kebersihan sanitasi dan lingkungan perumahan

c. Bidang Keamanan dan Kebencanaan

1) Penurunan angka kriminalitas melalui peningkatan kewaspadaan dan patroli secara berkala serta penyediaan aplikasi berbasis partisipasi masyarakat;

2) Peningkatan kualitas pelayanan kebencanaan melalui penyediaan *Early Warning System* (EWS), peningkatan dan penguatan kelurahan siaga bencana.

d. Bidang perhubungan

1) Peningkatan kualitas pelayanan mobilisasi penduduk melalui peningkatan manajemen lalu lintas berbasis web; peningkatan kesadaran masyarakat dalam berkendara; penyediaan gedung parkir dan lahan parkir yang memadai; penegakan hukum

berlalu lintas; penyediaan angkutan massal yang nyaman dan aman serta terjangkau;

2) Pengembangan transportasi massal yang nyaman, aman dan terjangkau melalui penambahan armada BRT, pembukaan koridor baru.

e. Pengembangan infrastruktur

Pengembangan kualitas infrastruktur melalui perbaikan jalan dan jembatan secara periodik, perbaikan dan pembangunan drainase serta penyediaan ruang publik.

C. RENCANA AKSI SMART CITY KOTA SURAKARTA

Kota yang *smart* adalah kota yang secara terus menerus berupaya memberi layanan prima (*Excellence Services*) kepada semua *stakeholders* kota. Pemerintah kota menjalankan fungsi birokrasinya untuk memberi pelayanan kepada *stakeholders* kota. Dari setiap organisasi perangkat daerah (OPD) yang menjalankan fungsi birokrasi yang ada, akan memproduksi data. Pencatatan dan analisa dari setiap data yang dihasilkan harus berada dalam sistem informasi. Masing-masing sistem informasi di setiap OPD akan terintegrasi dalam sebuah *Decision Support System* (DSS). Dengan menggunakan DSS dan *big data analysis*, kebijakan yang dibuat oleh pemerintah kota akan mampu menciptakan peluang bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *platform* Kota Cerdas (*Smart City*) versi Kota Surakarta adalah memberi layanan prima kepada semua *stakeholders* kota guna menguatkan pendapatan asli daerah dengan melakukan analisa data yang diproduksi pada setiap layanan.

Pada dimensi *Smart City*, Kota Surakarta memiliki ruang publik yang layak untuk dihuni dan layak untuk berinteraksi bagi setiap warganya. Hal ini harus didukung oleh prioritas program untuk menjadikan lingkungan sosial dan lingkungan alam yang layak huni atau layak tinggal. Ketika lingkungan mampu ditata menjadi tempat tinggal yang baik, maka selanjutnya adalah memastikan pergerakan orang, barang dan jasa berjalan dengan cepat dan tepat. Cepat dan tepat dari perspektif waktu maupun sasaran. Ini menjadi dasar pemikiran terkait dimensi *Smart City*, yaitu *Smart Environment* dan *Smart Living*. Setelah dimensi dasar (*Environment dan Living*) dapat ditata dengan cerdas, maka dimensi *Society*, yaitu menyiapkan dan atau memproduksi manusia yang berbudi pekerti dan berbudaya luhur menjadi prioritas program dalam *Smart City* Kota Surakarta. Ketiga

dimensi tersebut (*environment, living, society*) ditatalaksanakan dengan baik dalam sebuah desain *smart governance*, dengan dukungan organisasi perangkat daerah. Penatalaksanaan pemerintahan Kota Surakarta yang baik, akan membawa dampak reputasi dalam dua dimensi yaitu *smart branding* dan *smart economy*. Sehingga dampak dari kedua hal tersebut akan dapat dirasakan dengan ditandai meningkatnya pendapatan asli daerah Kota Surakarta.

Dari uraian tersebut diatas, Kota Surakarta sebagai *Smart City* membuat kegiatan sebagai *quick win* sebagai berikut :

1. Misi Papan, Waras - Dimensi *Smart Environment* dan *Smart Living*
Kegiatan Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) memanfaatkan energi terbarukan (Kajian Pengembangan Kampung Tematik dan Sekolah Berbasis *Eco Cultural City*) dengan Indikator Kinerja Kunci persentasi implementasi inovasi oleh BAPPPEDA

Adapun mekanisme dan rancangannya sebagai berikut :

- a. Kegiatan 1. Pendataan kebutuhan energi (listrik) Kota Surakarta
 - b. Kegiatan 2. *Feasibility Study* energi terbarukan
 - c. Kegiatan 3. *Pilot Project* : Panel surya untuk Kampung/ Kelurahan
 - d. Kegiatan 4. *Pilot Project* : Panel surya untuk sekolah
 - e. Kegiatan 5. Pembuatan sistem informasi energi terbarukan kota Solo
2. Misi Wasis, Papan - Dimensi *Smart Society* dan *Smart Living (mobility)*

Penguatan Aplikasi ATCS (*Area Traffic Control System*) pada tiap simpang APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) di Kota Surakarta (melalui ATCS, ITS, Media Sosial) dengan IKK/IKU Database *mobile people* pada jam sibuk di Kota Solo oleh Dinas Perhubungan, Penerimaan Siswa Baru Online dengan Indikator Kinerja Kunci persentase siswa yang berada dalam zonasi sekolah dan kegiatan penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah (*Blue Print Satu Data* untuk Pemerintahan dan Pembangunan Kota Surakarta) dengan Indikator Kinerja Kunci Persentase ketersediaan data perencanaan sesuai Standar Kebutuhan Layanan Data (%) oleh Diskominfo SP. Adapun mekanisme dan rancangannya sebagai berikut :

- a. Kegiatan 1. Pemenuhan standar mutu sekolah
 - b. Kegiatan 2. Pembuatan model mobile people pada jam sekolah/sibuk (*E-Transportation*)
 - c. Kegiatan 3. Penerimaan Peserta Didik Baru online dengan zonasi
 - d. Kegiatan 4. Pembuatan indeks kualitas sekolah dengan pembangunan database sekolah yang terintegrasi.
 - e. Kegiatan 5. Pembuatan sistem informasi pendidikan berbasis zonasi
3. Misi Wareg, Mapan - Dimensi *Smart Economy* dan *Smart Banding*
Penguatan Peningkatan Pendapatan Pajak Daerah dengan IKK/IKU persentase kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) oleh BPPKAD dan retribusi daerah oleh Dinas Perdagangan, serta Optimasi pencitraan (branding) Kota Surakarta, Pengembangan informasi pariwisata berbasis teknologi.
- a. Kegiatan 1. Pengembangan sistem yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah yang terintegrasi.
 - b. Kegiatan 2. Penyusunan proses bisnis pencatatan data pengunjung hotel dan restoran
 - c. Kegiatan 3. Sosialisasi penggunaan alat/interface di hotel dan restoran
 - d. Kegiatan 4. Pemasangan alat/interface di Hotel dan Restoran untuk mencatat data pengunjung
 - e. Kegiatan 5. Analisa data kunjungan orang ke Kota Surakarta.
- Dalam implementasi *Smart City* di Kota Surakarta terdapat 8 inisiatif sebagai prioritas pengembangan TIK di Kota Surakarta, yaitu:
1. Penguatan lembaga pengelola TIK di Kota Surakarta
 2. Melakukan perbaikan koneksi internet dan konektivitas intranet antar unit kerja.
 3. Peningkatan kapasitas SDM dengan kualifikasi Teknologi Informasi secara terencana dan berkesinambungan
 4. Pengembangan integrasi aplikasi-aplikasi yang telah berjalan dengan mempertimbangkan ketugasan dan keterpaduan data primer (data utama milik unit kerja)
 5. Menyediakan kebijakan implementasi TIK yang menyeluruh dan menjangkau level kelurahan
 6. Pengadaan dan pengembangan sistem yang mendukung pelayanan publik (masyarakat kota dan investor)

7. Pengembangan data center yang handal dan meningkatkan level pengamanan jaringan lokal dan internet di untuk masing masing unit kerja
8. Penambahan dan peremajaan perangkat komputer dan peralatan pendukungnya.

Dari 8 inisiatif prioritas pengembangan TIK diatas menjadi bagian dari prioritas pengembangan *Smart City* yang disusun secara terpisah untuk masing-masing *Policy - Regulation - Guidelines - SOP (PRGS)*.

1. Pengembangan *Policy - Regulation - Guidelines - SOP (PRGS)*

Policy (Kebijakan) dan Regulasi yang dibutuhkan Kota Surakarta sebagai *Smart City* :

- a. Inpres No. 3 Tahun 2003, tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*.
- b. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor: 69A/m.Kominfo/10/2004 tentang Panduan Teknis Pembangunan Infrastruktur Jaringan Sistem Informasi Pemerintahan
- c. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 41/PER/MEN.KOMINFO/11/2007 tentang Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional, Versi 1 2007.
- d. Panduan Penerapan Tata Kelola Keamanan Informasi bagi Penyelenggara Pelayanan Publik, Direktorat Keamanan Informasi, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementrian Komunikasi dan Informatika, Jakarta 2011.
- e. Masterplan pengembangan *Smart City* Kota Surakarta
- f. Peraturan Walikota tentang Dewan *Smart City* Kota Surakarta
- g. Kebijakan implementasi TIK yang menyeluruh dan menjangkau level kelurahan

Sementara untuk *Guidelines* dan *Standard Operating Procedure* akan disusun di masing-masing OPD yang dikoordinasikan oleh OPD Diskominfo SP.

2. Kelembagaan *Smart City*

Kelembagaan *Smart City* Kota Surakarta dibagi dalam 2 fungsi sesuai dengan pembagian *Policy-Regulation* dan *Guidelines-Standard Operating Procedures* :

- a. Dewan *Smart City* Kota Surakarta bertugas menyusun kebijakan dan regulasi yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis *Smart City* Kota Surakarta. Renstra bisnis *Smart City* Kota Surakarta memuat :

- 1) Prioritas program dan kegiatan berdasarkan ruang lingkup, sasaran dan pola layanan
 - 2) Model kegiatan yang inovatif yang diukur dengan tercapainya multi output/outcome
 - 3) Desain otomasi dalam penanganan data dengan sistem informasi yang terintegrasi pada kegiatan layanan OPD
- b. Tim Pelaksana *Smart City* bertugas memastikan implementasi *Smart City* Kota Surakarta termasuk didalamnya menyusun petunjuk pelaksana dan *standard operating procedures* pada setiap proses bisnis sampai pada sistem informasi manajemennya.

Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City :

1. Koneksi *Wide Area Network* (WAN) dan Internet

Sebelumnya, terdapat 28 dari 128 Unit Kerja yang terkoneksi ke Diskominfo SP, sehingga Untuk mencukupi kebutuhan koneksi jaringan, perlu diperlukan pengadaan dan *upgrade* koneksi WAN dan LAN, serta penambahan *bandwidth* internet yang diprioritaskan untuk SKPD dengan kecepatan dibawah 1 MB.

Mulai tahun 2017 seluruh OPD sudah terkoneksi dengan kecepatan bandwidth 10 Mbps.

Pemerintah Kota juga menyediakan akses internet gratis di 51 kelurahan, 5 Kecamatan, Pendhapi Gedhe Balaikota.

2. *Upgrade security*

Upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan terhadap celah keamanan, antara lain dengan membuat standar operasional prosedur keamanan TI dan melakukan uji keamanan secara menyeluruh.

3. *Design data center*

Saat ini terdapat 36 server dan 2 Cloud Server (berlokasi di Yogyakarta dan Jakarta). Design data center diimplementasikan dengan membuat perencanaan pengembangan data center bersertifikasi, serta memastikan seluruh unit kerja dapat memanfaatkan *data center*.

4. Pembangunan *Command Center*

Command Center adalah sebuah lokasi yang lengkap dengan infrastruktur yang diperlukan, dimana semua tim bersama-sama melakukan meeting, mengambil keputusan, menugaskan, mengkoordinasi, memonitor dan mengontrol seluruh tindakan yang

diperlukan sebagai respon terhadap krisis yang dihadapi oleh Pemerintah Kota.

Command Center di kota Surakarta diharapkan dapat menjadi salah satu jembatan untuk mengintegrasikan semua unit kerja terkait dengan satu komando.

Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak *Smart City* :

1. *Dashboard* eksekutif

Dashboard eksekutif dan *data warehouse* adalah aplikasi yang memuat data-data penunjang bagi pengambilan keputusan Pemerintah Kota Surakarta secara elektronik.

2. Inisiasi penggunaan teknologi *big data*

Pemanfaatan teknologi *big data* untuk data yang tidak terstruktur berupa dokumen citra/gambar, audio, teks yang merupakan hasil dari kanal sosial media, maupun data lain yang tidak terproses melalui *data warehouse*. *Big data technology* akan menjadi kunci pengembangan teknologi analitik data di masa mendatang.

3. *Citizen centric website*

Merupakan *website* berbasis layanan kepada pengunjung dan menjadi portal layanan-layanan *website* dari OPD, kecamatan, hingga kelurahan. *Website* ini dilengkapi dengan *single branding design*.

Berbagai layanan disediakan oleh *citizen centric website*, contohnya adalah :

- a. Layanan untuk orang tua dan keluarga, misalnya informasi tentang kesehatan, transportasi, rekreasi, dll.
- b. Layanan untuk warga kota, misalnya informasi mengenai lowongan pekerjaan, transparansi pemerintah kota, informasi pajak, dan lain-lain.
- c. Layanan untuk pengusaha, contohnya layanan pembayaran, pencarian karyawan, pusat pajak bagi kalangan pengusaha, dll.

4. *Solo destination enhancement*

Pengembangan lanjutan *Solo Destination* menjadi aplikasi *mobile* yang akan selalu berada di *smartphone* warga Kota Surakarta, maupun pengunjung Kota Surakarta dengan menambahkan fitur-fitur yang terintegrasi dengan fitur pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah.

5. *Single Data System* dan *Open Data*

Tersedianya data dan informasi yang seragam, lengkap, aktual, valid, dan akuntabel, yang dibangun berdasarkan kaidah atau prinsip statistik yang digunakan oleh semua pihak dan dikelola dalam satu sistem yang terintegrasi untuk kebutuhan pembangunan daerah. Aplikasi *open data* merupakan aplikasi yang diperuntukkan sebagai sarana publikasi data statistik telah tersedia. Aplikasi open data Kota Surakarta beralamat di data.surakarta.go.id merupakan wujud komitmen Pemerintah Kota Surakarta sebagai bentuk penerapan *e-government* dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

6. Keamanan Informasi

Menjaga informasi dari ancaman yang mungkin terjadi dalam upaya menjamin kelangsungan bisnis, mengurangi tingkat risiko dan mempercepat atau memaksimalkan pengambilan keputusan investasi serta peluang bisnis. Tingkat keamanan pada informasi juga bergantung pada tingkat sensitifitas informasi dalam database, informasi yang tidak terlalu sensitif sistem keamanannya tidak terlalu ketat sedangkan untuk informasi yang sangat sensitif perlu pengaturan tingkat keamanan yang ketat untuk akses ke informasi tersebut (Nasional, 2013).

Dalam merancang sistem keamanan sistem informasi terdapat aspek-aspek keamanan informasi yang perlu di perhatikan. Aspek-aspek tersebut antara lain:

a. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

b. *Integrity*

Data tidak dapat diubah tanpa ada ijin pihak yang berwenang, menjaga kelengkapan informasi dan menjaga dari kerusakan atau ancaman lain yang bisa menyebabkan perubahan pada informasi atau data asli.

c. *Availability*

Data akan tersedia pada saat dibutuhkan dan menjamin user dapat mengakses informasi tanpa adanya gangguan.

Fokus Keamanan informasi di Kota Surakarta dititikberatkan pada ruang lingkup sebagai berikut :

a. Sosialisasi tentang Keamanan Informasi

- b. Kegiatan *Penetration Test* ke Sistem Informasi di Kota Surakarta
 - c. Kegiatan Kontra Penginderaan di Ruang Rapat Walikota
 - d. Pembelian Peralatan Pendukung Sandi
 - e. Pembuatan Jaring Komunikasi Sandi
 - f. Pembuatan Perwali tentang Keamanan Informasi
7. Membangun *API Library* untuk mengintegrasikan masing-masing aplikasi maupun database dengan cepat dan terencana.
8. *Integrated Call Center*
Dengan adanya *Integrated Call Center*, diharapkan dapat membantu meningkatkan kepuasan masyarakat dalam hal pelayanan public.

Rencana Penguatan Literasi *Smart City* memerlukan dukungan dari semua stakeholders kota. Stakeholders dibagi kedalam 2 group besar yaitu : OPD yang memberikan pelayanan dan masyarakat selaku pengguna.

Untuk literasi TIK kepada pengguna, dapat dilakukan melalui sosialisasi dan juga *Focus Group Discussion* secara bertahap dan berjenjang :

1. Sosialisasi dilakukan dengan satu arah untuk informasi *Smart City* secara masif dengan memanfaatkan media promosi dan publikasi yang dimiliki pemerintah kota seperti baliho, spanduk, videotron, tabloid, dsb.
2. Sosialisasi dengan segmentasi pada kelompok masyarakat yang membutuhkan layanan tertentu contohnya mider praja dan sonjo wargo.
3. Sosialisasi dengan pola diskusi interaktif melalui tanya jawab di website OPD, siaran televisi, dan atau siaran radio.
4. *Focus Group Discussion* dilakukan kepada masyarakat, akademisi maupun pegawai di Kota Surakarta.

Melalui kegiatan tersebut diatas, akan diperoleh data tentang *maturity* TIK masyarakat Kota Surakarta. Dari data tersebut dapat digunakan selain sebagai peta kematangan TIK warga kota Surakarta, juga dipakai untuk pembuatan fitur aplikasi layanan yang kompatibel dengan kemampuan TIK warga.

D. RENCANA JANGKA PENDEK, MENENGAH DAN PANJANG

Peta jalan pembangunan *Smart City* di Kota Surakarta menggunakan pendekatan inovatif, integratif dan berkelanjutan.

1. Inovatif berarti program ada terobosan untuk memberi nilai tambah bagi kualitas, baik dari aspek nilai lingkungan fisik, sarana prasarana, ekonomi, sosial, budaya, maupun tata pemerintahan.
2. Pendekatan integratif bermakna bahwa pengembangan *Smart City* di Kota Surakarta merupakan proses yang saling terhubung sebagai suatu sistem. Kerangka berpikir logis dimulai dari: (i) kebijakan yang mendasari pengembangan struktur dan kultur organisasi, serta manajemen sumberdaya daerah untuk menyelesaikan persoalan; (ii) Aktivitas pelayanan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan publik; (iii) kajian pengembangan inovasi daerah untuk merespon perubahan keadaan dan mengantisipasi permasalahan publik.
3. Pendekatan integratif dan berkelanjutan berarti penyusunan master plan *Smart City* diselaraskan dengan arah kebijakan dokumen induk pembangunan daerah, dengan target pengembangan berkelanjutan dari jangka pendek, jangka menengah, hingga jangka panjang, mengikuti alur Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional di Indonesia.

Pendekatan inovatif, integratif dan berkelanjutan juga digunakan oleh Kota Surakarta untuk menentukan pengukuran tingkat kematangan SMART dari suatu program atau kegiatan . Ukuran penilaian program/ kegiatan yang SMART menggunakan kategori:

1. Tingkat Integratif:

Diukur dari dampak program/kegiatan pada:

- a. Pencapaian indikator kinerja utama daerah dan Indikator Kinerja Kunci Urusan Pemerintahan Daerah;
- b. Cakupan dukungan pada misi daerah.

Semakin banyak jenis indikator kinerja yang didukung berarti program/kegiatan semakin SMART. Semakin banyak unsur misi yang didukung berarti program/kegiatan tersebut semakin SMART.

2. Tingkat Keberlanjutan Implementasi Sistem.

Komponen keberlanjutan implementasi diukur dari:

- a. Adanya dukungan kebijakan/regulasi daerah;
- b. Kemapanan lembaga yang mengimplementasikan;
- c. Kecukupan sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi;

- d. Kelengkapan fungsi layanan yang disediakan oleh sistem;
- e. Tingkat keluasan pelibatan partisipasi stakeholder sebagai pengguna manfaat;
- f. Banyaknya *stakeholder* terlibat dalam pembiayaan layanan.

Semakin lengkap komponen implementasi terpenuhi maka program/kegiatan tersebut semakin smart.

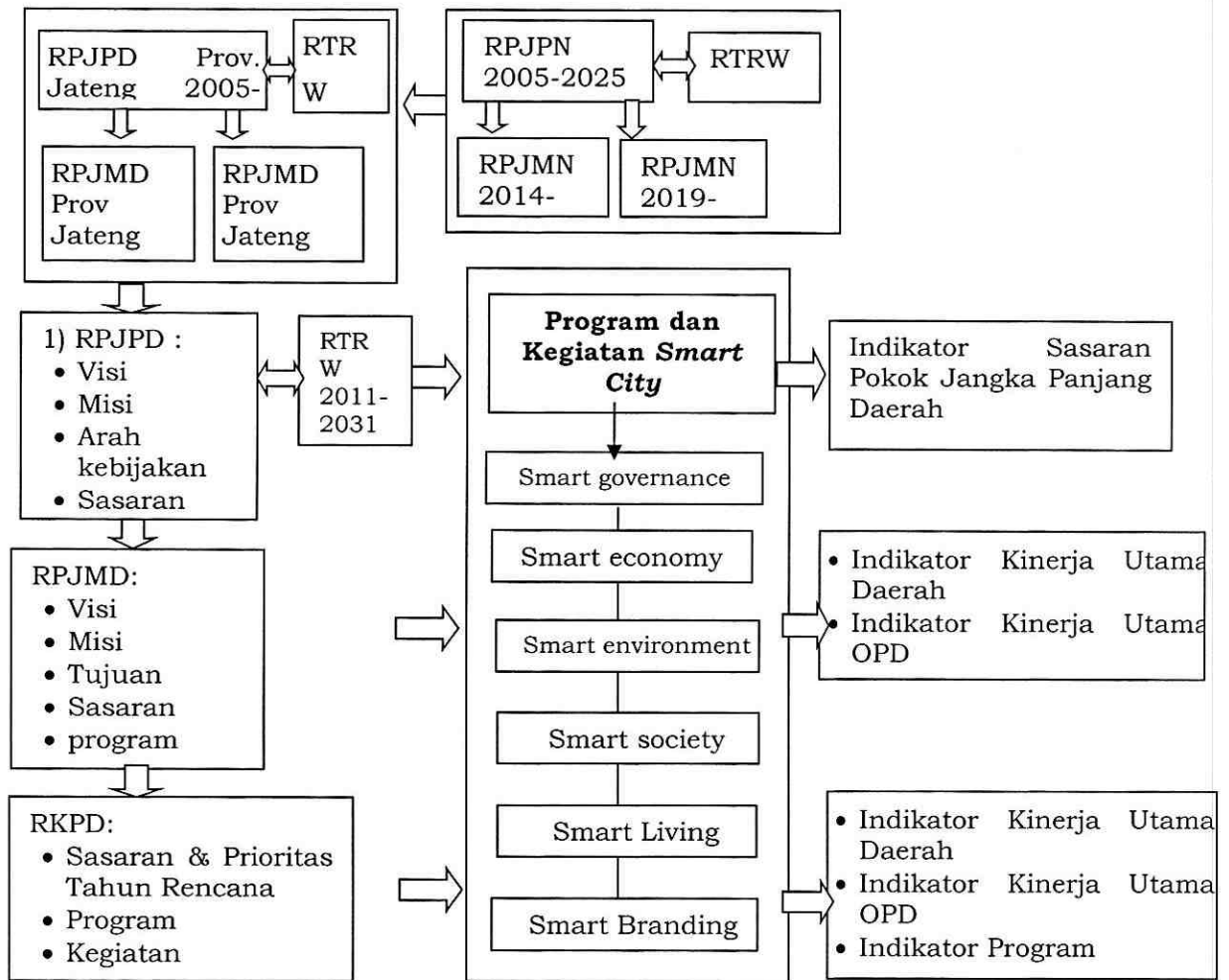
3. Tingkat Inovasi

Tingkat inovasi mengukur capaian kemajuan inovasi dan kreatifitas menyelesaikan permasalahan secara integratif dan berkelanjutan. Jenjang penilaian sebagai berikut:

- a. Level 0, jika pada level merencanakan atau mengidentifikasi data. Sebagai contoh: FGD, penyusunan Master Plan, Pengadakan Sarana-prasarana, mengadakan pelatihan;
- b. Level 1, jika pada level sosialisasi rancangan sistem. Misalnya: kegiatan sosialisasi, Diseminasi Promosi
- c. Level 2, Jika pada level implementasi. Sebagai contoh: sudah melakukan kegiatan mengorganisir data, memulai menjalankan proses bisnis yang direncanakan;
- d. Level 3, Jika pada level otomasi, yaitu sudah membuat aplikasi teknologi informasi, mengoperasikan aplikasi, memonitoring dan mengelola data hasil dari penggunaan aplikasi tersebut
- e. Level 4, Jika sudah melembaga menjadi sistem yang terus berkembang sesuai kebutuhan. Sebagai contoh: kegiatan pemeliharaan, pembaruan, dan pengembangan sistem aplikasi teknologi informasi

Masterplan *Smart City* merupakan bagian dari pencapaian visi misi daerah, oleh karena itu harus merujuk kepada Dokumen Induk Perencanaan pembangunan Daerah kota Surakarta sesuai kurun waktu perencanaan, yaitu RPJPD, RPJMD, dan RKPD. Rencana aksi pembangunan *Smart City* diselaraskan dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah untuk mendukung pencapaian indikator kinerja utama daerah.

Keterkaitan Master Plan *Smart City* dengan Dokumen RPJPD, RPJMD, dan RKPD Kota Surakarta



Program dan kegiatan prioritas untuk pengembangan *Smart City* pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah yang memuat identifikasi tingkat kesiapan OPD di kota Surakarta masih pada taraf awal, sehingga perlu dikembangkan secara berkelanjutan di tahap jangka menengah (hingga tahun 2021) dan secara strategis hingga jangka panjang (hingga tahun 2025). Namun demikian proyek yang digunakan sebagai *quick win* Kota Surakarta terbagi menjadi dua tahun, yakni:

1. Quick Win Tahun 2018;

Untuk mendukung sasaran prioritas kota Surakarta tahun 2018 “Pengembangan Daya Saing Kota didukung Kemandirian Masyarakat Berbasis Kearifan Budaya” yang pertama adalah SI BAPAK ON (Sistem Bayar Pajak Online). SI BAPAK ON merupakan inovasi yang dilakukan oleh BPPKAD Kota Surakarta dalam memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran pajak. Sistem ini meliputi pengelolaan

database, pembayaran, dan pelaporan pajak daerah secara online. Data-data yang terlibat dalam sistem ini di antaranya Wajib Pajak, Potensi Pajak, Target, dan Realiasi Pajak. Berikutnya yang kedua adalah TAPE PASAR (Teknologi Aplikasi E-Retribusi Pasar) merupakan sistem pengelolaan retribusi pelayanan Pasar Tradisional secara elektronik mulai dari pembayaran, penyetoran, dan pelaporan pada Dinas Perdagangan Kota Surakarta yang bekerjasama dengan perbankan. Yang ketiga BPMKS (Bantuan Penidikan Masyarakat Kota Surakarta) Siswa Winasis merupakan alat pembayaran berupa kartu debit, yang berisi dana BPMKS. Kartu itu hanya bisa digunakan berbelanja barang-barang keperluan sekolah di toko mitra yang sudah terdaftar. Ada katalog di masing-masing toko, yang berisi barang yang bisa dibeli menggunakan kartu tersebut beserta harganya.

3. **Quick Win Tahun 2019;**

Pada tahun 2019 Kota Surakarta memiliki inovasi tentang pengelolaan retribusi persampahan yang disebut e-RPP/K (Retribusi Pengelolaan Persampahan dan Kebersihan non Tunai) sebagai quick win tahun 2019. e-RPP/K merupakan inovasi Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan penarikan retribusi kebersihan di Kota Surakarta menggunakan mobile banking. Jika sebelumnya petugas pemungut e-RPP/K menyetorkan dalam bentuk uang tunai ke kas daerah, sekarang pemungut e-RPP/K dapat langsung menyetorkan uang pungutan melalui aplikasi mobile banking yang disediakan oleh bank yang ditunjuk oleh pemerintah langsung ke kas daerah. Keuntungan dengan menggunakan inovasi ini ialah resiko penyalahgunaan uang retribusi dapat diminimalisir, menghemat waktu karena pemungut tidak perlu datang langsung ke kantor BPPKAD Surakarta, terbentuk database warga yang berkewajiban untuk membayar retribusi.

I. Rencana Jangka Pendek Tahun 2018 - 2019

Tabel 1. Peta Jalan Integrasi Program/Kegiatan *Smart City* dengan Rencana Pembangunan Jangka Pendek 2018-2019

Unsur <i>Smart City</i> & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
Smart Environment Misi: waras	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Pembuatan Sistem Aplikasi Kesehatan Hewan	2	Rasio Hewan Sehat (%) (IKU Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan)	2019	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan
	Tarif Baru Layanan Lumpur Tinja Terjadwal dengan dikeluarkannya Perwali No 5 Tahun 2018 Penyedotan lumpur tinja setiap 3 tahun sekali secara otomatis di Septictank pelanggan LLTT	Penyusunan Sanitasi bersama dan Layanan Lumpur Tinja Terjadwal	3	Mendukung IKU Urusan perumahan dan Permukiman: Persentase Rumah Tangga pengguna air bersih	2018-2019	PDAM
Smart Society Misi: Wasis	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya Kegiatan Verifikasi dan validasi data kemiskinan	Pengembangan e- SIK (Sistem Informasi Kesejahteraan) Kota Surakarta	3	Prosentase tersedianya data fakir miskin yang valid dan up to date (IKU Dinas Sosial)	2018-2019	Dinas Sosial

Unsur Smart City & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
		Melakukan sinkronisasi e-SIK dengan e-SIK-NG.	4		2019	
	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Pelaksanaan Kreasso	1	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2018-2019	Dinas Pendidikan
	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Penerimaan Siswa Baru	Kegiatan pelaksanaan PPDB SD SMP Berbasis Online	3	APK : a. SD/MI/Paket A b. SMP/MTs/Paket B (IKU Dinas Pendidikan)	2018-2019	
		Sistem Siswa Winasis	3		2018-2019	
		Zonasi Sekolah	2			
		Regrouping Sekolah	2			
		Revitalisasi Gedung Sekolah	2			
	Program Pendidikan Non Formal Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal	Ekspo PAUD Dikmas dan Lomba Peserta Didik Kursus (PNFest)	2	Cakupan layanan pendidikan non formal (%) (IKU Disdik)	2018-2019	
	Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Kegiatan Pembangunan Pasar Perdesaan dan Rehabilitasi / Pemeliharaan Pasar Perdesaan	Rerajut Ati (Resik Ramah Jujur Tertib Aman dan Simpatik)	2	Persentase Pasar Rakyat yang memenuhi persyaratan (IKU DISDAG)	2018-2019	Dinas Perdagangan
Smart Society Misi: Wasis	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Sistem Informasi Manajemen Bantuan Operasional Sekolah Kota Surakarta (SIMBOKON)	3	Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi	2018-2019	BPPKAD

Unsur Smart City & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	Penyusunan Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah					
		Tanya Jawab Keuangan Online Pengelolaan Keuangan Daerah (TAKON PAKD)	3		2018-2019	
	Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan Penyusunan sistem informasi pertanahan yang handal	Sistem informasi tanah pemerintah kota Surakarta (SINTA)	3	Aset Daerah yang teregistrasi	2018-2019	
Smart Economy Misi Wareg	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah - Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Pembayaran Retribusi Pengelolaan Persampahan dan Kebersihan non Tunai (e-RPP/K)	3	Persentase penanganan sampah (IKU)	2018-2019	DLH
	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah - Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	Pelatihan Bisnis Online	3	Persentase wirausaha baru (IKU)	2018-2019	Dinkop UMKM

Unsur Smart City & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi - Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Pemutahiran aplikasi Pelaporan Perkoperasian	3	Persentase Koperasi Aktif (IKU Dinkop UMKM))	2018-2019	Dinkop UMKM
	Program peningkatan efesiensi perdagangan dalam negeri - Kegiatan peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	SIHARPOK Running Text Harga LED	3	Tingkat Terlindunginya Konsumen (IKU Dinas Perdagangan)	2018-2019	Dinas Perdagangan
	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah - Kegiatan Peningkatan dan Pengelolaan PAD	Pelaksanaan E-Retribusi Pasar (TAPE Pasar)	3	Persentase kenaikan pendapatan pasar, PKL dan Metrologi terhadap PAD (IKU Dinas Perdagangan)	2018-2019	Dinas Perdagangan
	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah - Pendataan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah	SIPANGKUR ABAH	3	Kenaikan Pendapatan Asli Daerah	2018-2019	BPPKAD
	- Peningkatan Akurasi Penetapan Pajak Daerah	e - BPHTB	3		2018-2019	
	- Penyusunan Sistem Informasi Pengelolaan Pendapatan Daerah	Sistem Informasi Pendapatan Daerah (SIMPATDA)	3		2018-2019	

Unsur <i>Smart City</i> & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	- Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sumber - Sumber Pendapatan Daerah	Pemasangan TMD , Pengelolaan Reklame Online	3		2018-2019	
	- Peningkatan Efektifitas Penagihan Pajak Daerah	Sistem Bayar Pajak Online (SIBAPAK ON)	3		2018-2019	
Smart Governance Misi: Mapan	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	- Pembuatan Data Center terintergrasi dan aman Pembuatan Call Centre 5010	3	Prosentasi OPD yang melaksanakan integrasi aplikasi E-government (IKU Diskominfo SP)	2019	Diskominfo SP
	Pengkajian dan pengembangan Sistem informasi	Aplikasi Terintegrasi	4		2019	
		pemasangan dan monitoring pembayaran pajak dan retribusi	3			
	Perencanaan dan pengembangan kebijakan komunikasi dan informasi	Ducting fiber optic	2		2019	
	Program Persandian Pengelolaan Persandian	Kontra Penginderaan, <i>Penetration Test</i> , ISO 27001.	3		2019	
	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi Penyusunan sisten informasi terhadap layanan publik	Pembuatan aplikasi Helpdesk dan Profil Kecamatan Jebres yang terintegrasi Android dan	3	1. Presentase pelayanan kecamatan yang memenuhi standar ISO 9001 : 2015	2018	Kecamatan Jebres

Unsur Smart City & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
		Web MAPAN MAS (Mantap Pelayanan Masyarakat)		2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKU Kecamatan)		
		Pembuatan Aplikasi Papan Digital Informasi (x-Banner Digital)	3		2018	
	Program penanganan masyarakat Penyusunan standar mutu pelayanan	Mengintensifkan pengaduan Penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015	2		2018-2019	
	Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan , jembatan dan pemukiman rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan pemukiman	- Penyusunan Database jalan lingkungan yang terintegrasi Penataan Pemukiman	2	Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik (IKU Dinas Pekerjaan Umum)	2018-2019	Disperum KPP
	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi Penyusunan sistem informasi terhadap layanan publik	Pembuatan website Pelayanan Masyarakat Kecamatan Pasarkliwon yang teritegrasi (perizinan dan kependudukan)	3	1. Presentase pelayanan kecamatan yang memenuhi standar ISO 9001 : 2015 2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKU Kecamatan)	2018-2019	Kecamatan Pasar Kliwon
	Perencanaan Pembangunan Daerah Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Pemeliharaan dan inovasi aplikasi SIMDALBANGDA , SIMONELA dan For Us	4	Persentase Realisasi kinerja kegiatan APBD Tahun berkenaan (IKU Bag. Adpem Setda)	2018-2019	Admin Pembangunan
	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	Pembuatan aplikasi PAK KIRAN (Papan Kendali Kegiatan Anggaran)	3	Peningkatan pelatihan aparatur pemerintahan, penyediaan sarana dan prasarana,	2018	Kecamatan Serengan

Unsur Smart City & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	Penyusunan sistem informasi terhadap layanan publik			pemanfaatan teknologi dalam pelayanan menuju pelayanan prima sesuai tuntutan masyarakat		
	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah Penyusunan Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	SIMDA ONLINE	3	Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi	2018-2019	BPPKAD
		Sistem Pengelolaan Persediaan	3		2018-2019	
	Peningkatan manajemen aset/ barang daerah	Sistem Informasi Kendaraan Dinas (SIKENDIS)	3	Aset Daerah yang teregistrasi	2018-2019	
	Penyusunan Sistem Informasi Barang Milik Daerah	SIMDA BMD Online	3		2018-2019	
	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal & Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH Tindak Lanjut Hasil temuan Pengawasan	Pembuatan Website dan Aplikasi si Pecut	3		2018	Inspektorat
	Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah	Konklik dan e-UPG	3		2018	
	Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan KDH	e-RTP SPIP	3		2018	
	Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	- Direkam di sekolah, sweet seventeen KTP-el ku dating - Kartu Identitas Anak (KIA) - Relasi pencatatan kelahiran Online	3		2019	

Unsur <i>Smart City</i> & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
		<ul style="list-style-type: none"> - Jemput Bola Akta Kelahiran Kecamatan - Pelayanan <i>One Day Service</i> - Pelayanan 3 in 1 dan 2 in 1 - Sapu Lidi (Saya Punya Layanan Lima Menit Jadi) - Pelayanan Online - Pemanfaatan Data Kependudukan - Digitalisasi Arsip - Besuk Kiamat (Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian) - Dukcapil Dalam Genggaman Akta Kelahiran Online, masyarakat cetak sendiri akta kelahirannya 				
Smart Branding Misi: Mapan	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Pengembangan database system informasi sejarah purbakala	- Penyusunan database informasi sejarah purbakala	0	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (IKU Dinas Kebudayaan)	2018-2019	Dinas Kebudayaan
	Pengelolaan Keragaman Budaya Monitoring , evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan keanekaragaman budaya	1) Mapping dan penyusunan database sanggar seni - Legalisasi sanggar seni	2	Rasio grup kesenian per 10.000 penduduk (IKU Dinas ebudayaan)	2018	
	Pengembangan nilai budaya Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	1) Pendokumentasian dan kajian budaya tak benda	2	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang	2019	

Unsur Smart City & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
		- Penyusunan database 10 obyek pemajuan budaya tak benda		dilestarikan (IKU Dinas Kebudayaan)		
	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi Pembuatan Aplikasi	- E-Tourism	4	Prosentasi OPD yang melaksanakan integrasi aplikasi E-governance (IKU Diskominfo SP)	2018-2019	Diskominfo SP
	Pengembangan Pemasaran Pariwisata Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran Pariwisata (integrasi informasi pariwisata, hotel, kuliner, dsb)	- Peningkatan promosi media social (facebook : infopariwisatasolo, twiter : @pariwisatasolo, instagaram : @pariwisatasolo) peningkatan jumlah followers	2	Jumlah kunjungan wisatawan (IKU Dinas Pariwisata)	2019	Dinas Pariwisata
	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan diluar negeri	- Sinergi Program antar Pemerintah Pusat, Daerah dan Stakeholder pariwisata	2		2019	
Smart Living Misi: Papan	Pengembangan sarana prasarana pelayanan jasa angkutan - Pembuatan aplikasi dan system informasi jasa angkutan	1) Aplikasi android system satu arah 2) Sistem informasi pelayanan angkutan umum masal 3) E-Transportation	3	Persentase operasional koridor BST yang terlayani (IKU Dinas Perhubungan)	2018-2019	Dinas Perhubungan
	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi - Pembuatan aplikasi	Pengaduan masyarakat.surakarta.go.id	3	Prosentasi OPD yang melaksanakan integrasi aplikasi E-governance (IKU Diskominfo)	2018-2019	Diskominfo SP
	Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan bahaya kebakaran	Panggilan darurat Smart Alarm	3	Tingkat Waktu tanggap (response time rate) di daerah	2018-2019	Damkar

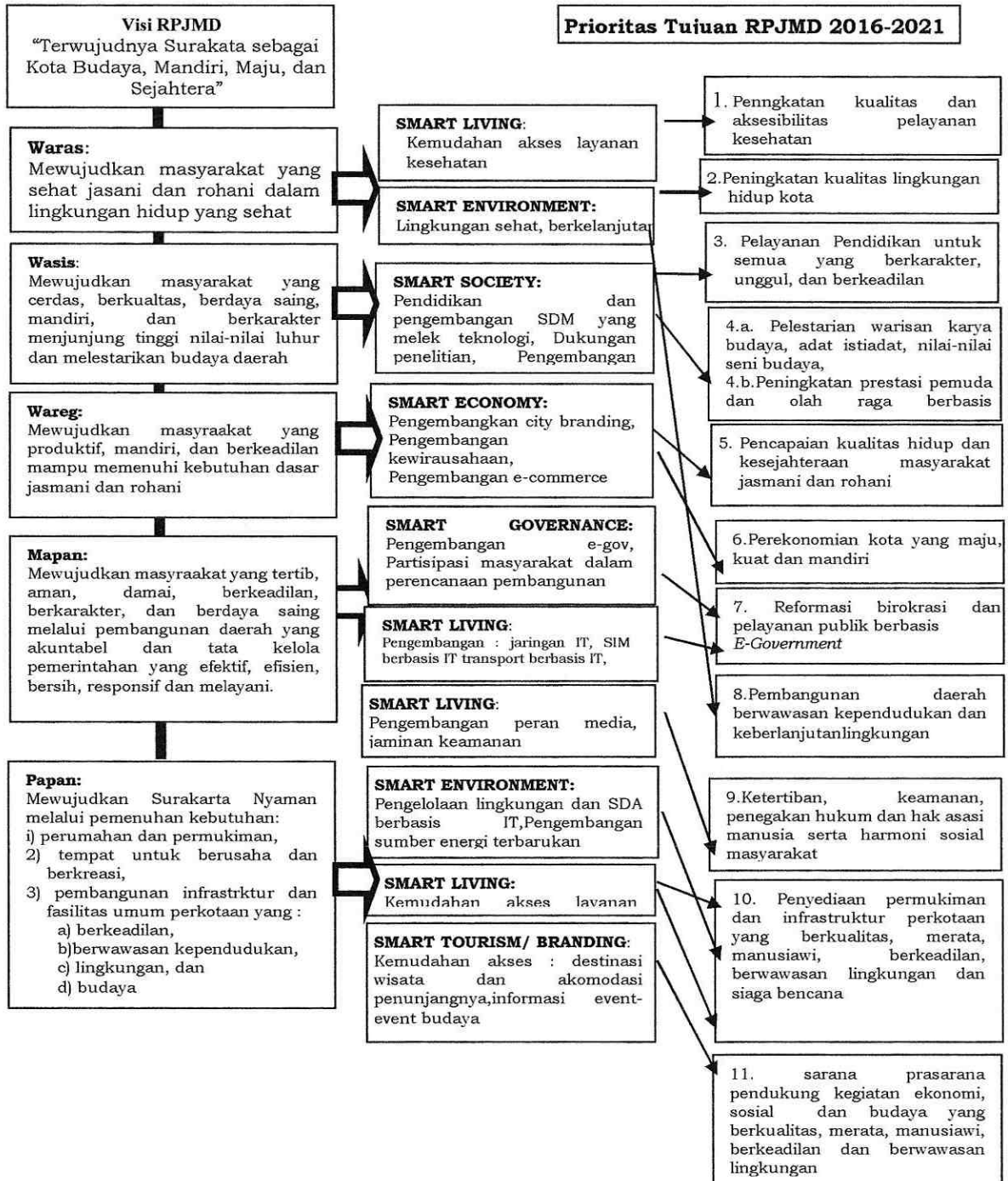
h

Unsur Smart City & Misi	Prioritas Program dan Kegiatan	Inovasi yang dilaksanakan	Tingkat Inovasi	IKU /IKK yang didukung	Pelaksanaan	PJ OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
	- Pengadaan sarana prasarana pencegahan bahaya kebakaran			wilayah manajemen kebakaran (WMK) dari pangkalan Damkar (IKU Dinas Damkar)		
	- Penyuluhan	Wargo Siogo Brasto Dahono	1	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten/Kota (IKU Dinas Damkar)	2018-2019	
	Program Pendidikan Politik Masyarakat - Fasilitasi Penyelesaian Perselisihan Partai Politik	Pembuatan Sistem Informasi FKUB, Parpol, Ormas	3	Persentase Ormas, LSM dan OKP yang mendapatkan peningkatan wawasan kebangsaan (IKU Kesbangpol)	2018-2019	Kesbangpol
	Standarisasi Pelayanan Kesehatan - Pembangunan dan Pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	4	Persentase pencapaian rata-rata target SPM kesehatan (IKK Urusan Kesehatan di RPJMD Bab VIII)	2018-2019	Dinas Kesehatan
		Pembangunan Rumah Sakit tiap Kecamatan	2			
	Peningkatan Keamanan Kenyamanan Lingkungan - Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	Gugus Kendali Mutu	2	Tingkat Terlindunginya Konsumen	2018-2019	Dinas Perdagangan
	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam - Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	Pembentukan Destana (Desa Tangguh Bencana)	1	-	2018-2019	BPBD

Sumber: RKPD Kota Surakarta Tahun 2018 Bab IV dan hasil Workshop Smart City

II. Rencana Jangka Menengah : 2020 – 2021

Dalam rangka pengembangan *Smart City*, misi dipersandingkan dengan elemen *Smart City* sebagai berikut.



Sumber: RPJMD Kota Surakarta 2016-2021, Bab V dan VI

Berdasarkan daftar program yang ada di RPJMD 2016-2021 yang dapat digunakan sebagai payung pengembangan program *Smart City* di kurun waktu 2 tahun (2020-2021).

Tabel 2. Indikasi Program RPJMD yang potensia Dikembangkan sebagai Program *Smart City*

No	Misi RPJMD	Pilar <i>Smart City</i>	Indikasi Program	Prioritas Tujuan RPJMD yang didukung	Indikator Kinerja Daerah yang didukung	PJ OPD	Keterangan Penyesuaian
1	Waras: Mewujudkan masyarakat yang sehat jasani dan rohani dalam lingkungan hidup yang sehat	SMART ENVIRONMENT: Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan, promosi dan preventif kesehatan masyarakat secara jasmani dan rohani	1) Prosentase rumah tangga berperilaku pola hidup bersih dan sehat (PHBS) (%) 2) Prevalensi HIVAIDS pada populasi dewasa 3) Persentase penanganan kasus gangguan jiwa berat (%) 4) Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada balita	Meningkatnya kesadaran individu, keluarga dan masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat jasmani dan rohani	Angka Harapan Hidup (tahun)	Dinas Kesehatan	Tercapainya angka harapan hidup pada tahun 2021 pada usia 77,27
		SMART ENVIRONMENT: Lingkungan sehat, berkelanjutan	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1. Terwujudnya lingkungan hidup kota yang berkualitas	IKLH (indeks Kualitas Lingkungan Hidup)	Dinas Lingkungan Hidup	
		SMART ENVIRONMENT: Pengelolaan lingkungan dan	Program Lingkungan Sehat Perumahan	2. Penyediaan permukiman dan infrastruktur perkotaan yang	Persentase Lingkungan yang sehat dan aman yang didukung	Disperum KPP	

No	Misi RPJMD	Pilar Smart City	Indikasi Program	Prioritas Tujuan RPJMD yang didukung	Indikator Kinerja Daerah yang didukung	PJ OPD	Keterangan Penyesuaian
		SDA berbasis IT, Pengembangan sumber energi terbarukan		berkualitas, merata, manusiawi, berkeadilan, berwawasan lingkungan dan siaga bencana	dengan PSU yang tertangani		
2	Wasis: Mewujudkan masyarakat yang cerdas, berkualitas, berdaya saing, mandiri, dan berkarakter menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan melestarikan budaya daerah	SMART SOCIETY: Pendidikan dan pengembangan SDM yang melekat teknologi, Dukungan penelitian, Pengembangan karakter sosial budaya masyarakat	Program Pendidikan Anak Usia Dini	3. Terwujudnya pendidikan untuk semua yang berkarakter, unggul, dan berkeadilan	Rata-rata lama sekolah	Dinas Pendidikan	Rata-rata lama sekolah pada tahun 2021 sebesar 10,83 tahun
			Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun				
			Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan				
			Pelestarian warisan karya budaya, adat istiadat, nilai-nilai seni budaya	4.a. Pelestarian warisan karya budaya, adat istiadat, nilai-nilai seni budaya,	Tingkat aktualisasi pelestarian seni budaya (%)	Dinas pariwisata	
			Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	4.b. Peningkatan prestasi pemuda dan olah raga berbasis masyarakat	Tingkat prestasi pemuda dan olahraga (%)	Dispora	
3	Wareg: Mewujudkan masyarakat yang produktif, mandiri, dan berkeadilan mampu memenuhi kebutuhan dasar jasmani dan rohani	SMART ECONOMY: Pengembangkan city branding, Pengembangan	Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)	5. Pencapaian kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat jasmani dan rohani	Tingkat kemiskinan	Dinas Sosial	Tingkat kemiskinan pada tahun 2021 sebesar 6,38%

No	Misi RPJMD	Pilar Smart City	Indikasi Program	Prioritas Tujuan RPJMD yang didukung	Indikator Kinerja Daerah yang didukung	PJ OPD	Keterangan Penyesuaian
		kewirausahaan, Pengembangan e-commerce	Program penciptaan iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif		TPT (Tingkat Penggangguran Terbuka) (%)	Dinas sosial	
			Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	6. Perekonomian kota yang maju, kuat dan mandiri	Pertumbuhan ekonomi/PDRB	BPPKAD	
4	Mapan: Mewujudkan masyarakat yang tertib, aman, damai, berkeadilan, berkarakter, dan berdaya saing melalui pembangunan daerah yang akuntabel dan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, responsif dan melayani.	SMART GOVERNANCE: Pengembangan e-gov, Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Program perencanaan pembangunan daerah	7. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik berbasis <i>E-Government</i>	Rata-rata nilai survey kepuasan masyarakat Kota Surakarta (%)	Diskominfo SP	Rata-rata nilai survey kepuasan masyarakat tahun 2021 sebesar 82 poin.
				Program Penataan Administrasi Kependudukan	8. Pembangunan daerah berwawasan kependudukan dan keberlanjutan lingkungan	Persentase kepemilikan dokumen administrasi kependudukan (%)	Dispenduk capil
		SMART BRANDING: Kemudahan akses : destinasi wisata dan akomodasi penunjangnya, informasi event-event budaya	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	sarana prasarana pendukung kegiatan ekonomi, public dan budaya yang berkualitas, merata, manusiawi, berkeadilan dan berwawasan lingkungan	% sarana prasarana ekonomi, Public-buda yang terintegrasi	Dinas Pariwisata	

No	Misi RPJMD	Pilar Smart City	Indikasi Program	Prioritas Tujuan RPJMD yang didukung	Indikator Kinerja Daerah yang didukung	PJ OPD	Keterangan Penyesuaian
			Program Pengembangan Destinasi Pariwisata		Kontribusi Public pariwisata ke PDRB	Dinas Kebudayaan	
5	Papan: Mewujudkan Surakarta Nyaman melalui pemenuhan kebutuhan: <ol style="list-style-type: none"> perumahan dan permukiman, tempat untuk berusaha dan berkreasi, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum perkotaan yang : <ol style="list-style-type: none"> berkeadilan, berwawasan kependudukan, lingkungan, dan budaya 	SMART LIVING: Tersedianya permukiman dan infrastruktur perkotaan yang berkualitas, merata, manusiawi, berkeadilan, berwawasan lingkungan dan siaga bencana	1) Persentase Penurunan RTLH (%) 2) Persentase Lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU (%) 3) Persentase Rumah Tangga pengguna air bersih (%) 4) Persentase Rumah tangga bersanitasi (%)	Meningkatnya ketersediaan perumahan yang layak huni dan berkurangnya pemukiman kumuh	1. Persentase luasan Kawasan Kumuh (%) 2. Infrastruktur Kota dalam kondisi baik (%)	Disperum KPP	Infrastruktur kota dalam kondisi baik pada tahun 2021 sebesar 87,61%
		SMART LIVING: Pengembangan : jaringan IT, SIM berbasis IT transport berbasis IT,	Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	Ketertiban, keamanan, penegakan dan hak asasi manusia serta harmoni masyarakat	Persentase penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	Dinas Perhubungan	
		SMART LIVING: Pengembangan peran media, jaminan keamanan	Program kerjasama informasi dan media massa			Satpol PP	
		SMART LIVING: Kemudahan akses layanan	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Terwujudnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan	Prosentase Desa/kelurahan Siaga Aktif	Dinas kesehatan	

Sumber: RPJMD Kota Surakarta tahun 2016-2021, Bab VII

Rencana Aksi Jangka Menengah yang dilakukan oleh Perangkat Daerah Pemerintah Kota Surakarta dijabarkan ke dalam tabel 3 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Program dan Kegiatan OPD sesuai dengan nomenklatur yang ada pada Permendagri nomor 13 tahun 2006.
2. Implementasi/Inovasi merupakan kegiatan unggulan yang ada pada OPD dalam rangka mendukung Smart City.
3. Target merupakan indikator keberhasilan dari inovasi yang telah dilakukan.
4. Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD merupakan kesesuaian antara program/kegiatan dan implementasi yang dilakukan OPD dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah kota surakarta.
5. IKU/IKK yang didukung merupakan indikator kinerja utama/kunci yang harus diselesaikan oleh OPD yang termuat di dalam Renstra masing-masing OPD pada tahun 2016-2021.
6. Sumber pembiayaan merupakan asal anggaran untuk melakukan kegiatan tsb.
7. Pelaksana merupakan perangkat daerah yang bersangkutan.
8. Tahun pelaksanaan merupakan tahun program/kegiatan tsb dieksekusi/dijalankan oleh perangkat daerah.
9. Element Smart merupakan kesesuaian program/kegiatan dengan elemen-elemen smart yang ada di Smart City.

Tabel 3. Penjabaran Rencana Aksi Jangka Menengah

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart	
1	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Pembayaran Retribusi Pengelolaan Persampahan dan Kebersihan non Tunai (e-RPPK)	12 bulan	Meningkatkan pelayanan retribusi persampahan / kebersihan	Persentase penanganan sampah (IKU DLH)	APBD	DLH	√	√	Smart Governance, Smart Economics	
		Membuat Sumber Energi terbarukan	<i>Feasibility Study</i> Energi terbarukan	12 bulan					√			Smart Environment
										√		
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pengembangan database system informasi sejarah purbakala	Pembuatan e-database informasi sejarah purbakala	1 sistem		Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (IKU Dinas Kebudayaan)	APBD	Dinas Kebudayaan	√		Smart Branding	
3	Pengelolaan Keragaman Budaya	Monitoring , evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan keanekaragaman budaya	Pelaporan/updating sanggar seni	50 sanggar		Rasio grup kesenian per 10.000 penduduk (IKU Dinas Kebudayaan)	APBD	Dinas Kebudayaan	√			

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
4	Pengembangan nilai budaya	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Penyusunan Perwali tentang obyek Perlindungan, Pemajuan budaya tak benda	1 dok		Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (IKU Dinas Kebudayaan)	APBD	Dinas Kebudayaan	√		
5	Pengembangan sarana prasarana pelayanan jasa angkutan	Pembuatan aplikasi dan system informasi jasa angkutan	Aplikasi android system satu arah	1 aplikasi	Peningkatan kualitas pelayanan pengembangan regulasi angkutan umum orang dan barang	Persentase operasional koridor BST yang terlayani (IKU Dinas Perhubungan)	APBD	Dinas Perhubungan	√	√	Smart Living
			Sistem informasi pelayanan angkutan umum masal	1 sistem					√	√	
6	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	Pembuatan Aplikasi	Single Sign On	1 aplikasi	Memanfaatkan dan mengembang – kan jaringan FO, Wifi, bandwith, aplikasi terintegrasi	Prosentasi OPD yang melaksanakan integrasi aplikasi E-governance (IKU Diskominfo)	APBD	Diskominfo SP	√	√	Smart Governance
			E-Tourism dan Branding Kota bekerjasama dengan Antara	1 aplikasi					√		Smart Branding

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
			Update pemasangan dan monitoring pembayaran pajak dan retribusi						√	√	Smart Economy
7	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Integrasi Aplikasi Kesehatan Hewan dengan Solo Destination	1 sistem	Mewujudkan masyarakat kota yang produktif mampu memenuhi kebutuhan dasar jasmani dan rohani menuju masyarakat mandiri dan partisipatif membangun kesejahteraan kota	Rasio Hewan Sehat (%) (IKU Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan)	APBD	Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan	√		Smart Environment

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
8	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran Pariwisata (integrasi informasi pariwisata, hotel, kuliner, dsb)	sinergi dengan pengelola admin kepariwisataan di Kota Solo (<i>Cyber Promo Team</i>)	1 keg	Meningkatnya pengelolaan kota dengan memanfaatkan teknologi informasi	Jumlah kunjungan wisatawan (IKU Dinas Pariwisata) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (IKK Dinas Pariwisata di RPJMD Bab VIII)	APBD	Dinas Pariwisata Kota Surakarta Dinas Pariwisata	√	√	<i>Smart Branding</i>
9	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	Pelatihan Bisnis dan Manajemen Akutansi UMKM berbasis online	100 UMKM	Meningkatnya Kesempatan Kerja	Persentase wirausaha baru (IKU Dinkop UMKM)	APBD	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	√	√	<i>Smart Economy Smart Society</i>
10	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Pengembangan aplikasi Pelaporan Perkoperasian	1 sistem		Persentase Koperasi Aktif (IKU Dinkop UMKM))			√		<i>Smart Governance, Smart Economy</i>

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
11	Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan bahaya kebakaran	Pengadaan sarana prasarana pencegahan bahaya kebakaran	Panggilan darurat Smart Alarm	20 Tempat	Misi : Mapan	Tingkat Waktu tanggap (response time rate) di daerah wilayah manajemen kebakaran (WMK) dari pangkalan Damkar (IKU Dinas Damkar)	APBD	Damkar	√	√	Smart Living
			Pembentukan Wargo Siogo Brasto Dahono	750 orang		Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten/Kota (IKU Dinas Damkar)			√	√	
12	Tarif Baru Layanan Lumpur Tinja Terjadwal dengan dikeluarkannya Perwali No 5 Tahun 2018	Penyedotan lumpur tinja setiap 3 tahun sekali secara otomatis di Septictank pelanggan LLTT	Efisiensi membayar di satu rekening mendapat fasilitas Air bersih dan penyedotan LLTT(Limbah)	1 keg	MISI MANTAP Meningkatkan Taraf Kesehatan dan Lingkungan di kota Surakarta	PDAM Mendukung IKU Urusan perumahan dan Permukiman: Persentase Rumah Tangga pengguna air bersih	Perumda Air Minum Kota Surakarta	PDAM Kota Surakarta	√	√	Smart Environment

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
13	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	Penyusunan Public informasi terhadap layanan publik	Peningkatan dan Pelatihan SDM MAPAN MAS	1 Aplikasi	Peningkatan pelatihan aparatur pemerintahan, penyediaan sarana dan prasarana, pemanfaatan teknologi dalam pelayanan menuju pelayanan prima sesuai tuntutan masyarakat	Presentase pelayanan kecamatan yang memenuhi standar ISO 9001 : 2015 2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKU Kecamatan)	APBD	KECAMATAN JEBRES	√		Smart Governance
14	Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan, jembatan dan pemukiman	rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan pemukiman	Update Data Jalan	1 dok	Meningkatnya ketersediaan perumahan yang layak huni dan berkurangnya pemukiman kumuh. Misi Papan		APBD	Disperum KPP	√		Smart Living
			Penataan Pemukiman	1 tempat/ thn						√	

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
15	Program pengelolaan areal pemakaman	Pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman	Pembuatan Aplikasi Pemakaman Kota Surakarta	1 Sistem	Mendukung misi 5 sasaran 1: Tersedianya permukiman dan infrastruktur perkotaan yang berkualitas, merata, manusiawi, berkeadilan, berwawasan lingkungan	Rasio Tempat Pemakaman Umum per satuan penduduk (IKK Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan pertanahan di RPJMD bab VII)	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan		√		Smart Living
16	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	Penyusunan sistem informasi terhadap layanan publik	Integrasi Aplikasi Pelayanan Pasar Kliwon dengan Solo Destination	1 aplikasi	Meningkatnya pelayanan umum yang transparan, dan akuntabel di berbagai bidang kehidupan masyarakat dengan memperhatikan faktor -faktor aksesibilitas sesuai kewenangan dan standar pelayanan minimal yang ditetapkan	1. Presentase pelayanan kecamatan yang memenuhi standar ISO 9001 : 2015 2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKU Kecamatan)	APBD	Kecamatan Pasarkliwon	√		Smart governance

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
17	Perencanaan Pembangunan Daerah	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Upgrade dan Update aplikasi SIMDALBANGDA, SIMONELA, For Us	3 aplikasi	Meningkatnya efektivitas pengenalan kinerja perangkat daerah dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan	Persentase Realisasi kinerja kegiatan APBD Tahun berkenaan (IKU Bag. Adpem Setda)	APBD	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kota Surakarta	√	√	Smart governance
18	Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Kegiatan Pembangunan Pasar Perdesaan dan Rehabilitasi / Pemeliharaan Pasar Perdesaan	Rerajut Ati (Resik Ramah Jujur Tertib Aman dan Simpatik)	44 Pasar	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekonomi, sosial dan budaya yang berkualitas, merata, manusiawi, berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Persentase Pasar Rakyat yang memenuhi persyaratan (IKU DISDAG)	APBD	Dinas Perdagangan	√	√	Smart Living
19	Peningkatan Keamanan Kenyamanan Lingkungan	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	Update Gugus Kendali Mutu	44 Pasar	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekonomi, sosial dan budaya yang	Tingkat Terlindunginya Konsumen (IKU Disdag)	APBD	Dinas Perdagangan	√	√	Smart Living

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
					berkualitas, merata, manusiawi, berkeadilan dan berwawasan lingkungan						
20	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Kegiatan Peningkatan dan Pengelolaan PAD	Pelaksanaan E-Retribusi Pasar (TAPE Pasar)	44 Pasar	Meningkatnya pengelolaan kota dengan menaatkan teknologi informasi (Solo <i>Smart City</i> : Misi Mapan dan Wareg)	Persentase kenaikan pendapatan pasar, PKL dan Metrologi terhadap PAD (IKU Dinas Perdagangan)	APBD	Dinas Perdagangan	√	√	<i>Smart Living</i>
21	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Kegiatan peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	1. SIHARPOK	44 Pasar	Meningkatnya pengelolaan kota dengan menaatkan teknologi informasi (Solo <i>Smart City</i> : Misi Mapan dan Wareg)	Tingkat Terlindunginya Konsumen (IKU Dinas Perdagangan)	APBD	Dinas Perdagangan	√	√	<i>Smart Living</i>
			2. Running Text Harga						√	√	
			3. LED						√	√	

14

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
22	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pembangunan dan Pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	1 kegiatan	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan, promosi dan preventif kesehatan masyarakat secara jasmani dan rohani	Persentase pencapaian rata-rata target SPM kesehatan (IKK Urusan Kesehatan di RPJMD Bab VIII)	APBD	Dinas Kesehatan	√	√	Smart Living
			Pembangunan Rumah Sakit Daerah tiap kecamatan	1 ged / th					√	√	
23	Program Pendidikan Politik Masyarakat	Fasilitasi Penyelesaian Perselisihan Partai Politik	Update Aplikasi pendataan Organisasi Masyarakat (Ormas)/Partai Politik (Parpol)/ forum kerukunan umat beragama (FKUB) dan partai politik (parpol) yang mendapatkan hibah	1 aplikasi		Persentase Ormas, LSM dan OKP yang mendapatkan peningkatan wawasan kebangsaan (IKU Kesbangpol)	APBD	Kesbangpol	√	√	Smart Living
24	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Pelaksanaan Kreasso	1 kegiatan	Meningkatnya kreatifitas siswa di Kota Surakarta	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya (Mendukung IKU Dinas Kebudayaan)	APBD	Dinas Pendidikan	√	√	Smart Society
25	Program Wajib Belajar Pendidikan	Penerimaan Siswa Baru	Kegiatan pelaksanaan PPDB SD SMP Berbasis Online	1 kegiatan	Meningkatnya kualitas	APK : a. SD/MI/	APBD	Dinas Pendidikan	√	√	Smart Society

lu

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart	
	Dasar Sembilan Tahun		Revitalisasi Gedung Sekolah	1 ged / th	pendidikan di Kota Surakarta	Paket A b. SMP/MTs/Paket B (IKU Dinas Pendidikan)			√	√		
			Zonasi Sekolah	1 kegiatan						√	√	
			Regrouping Sekolah	1 kegiatan						√	√	
26	Program Pendidikan Non Formal	Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal	Ekspo PAUD Dikmas dan Lomba Peserta Didik Kursus (PNFest)	1 kegiatan	Mensosialisasikan Program Pendidikan Non Formal di Kota Surakarta	Cakupan layanan pendidikan non formal (%) (IKU Disdik)	APBD	Dinas Pendidikan	√	√	Smart Society	
27	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya	Kegiatan Verifikasi dan validasi data kemiskinan	Update e-SIK	1 sistem	Meningkatnya kemampuan masyarakat hidup berkualitas dan terlindungi dari resiko kerentanan	Prosentase tersedianya data fakir miskin yang valid dan up to date (IKU Dinas Sosial)	APBD	Dinas Sosial	√	√	Smart Living	
			Update E-SIK dengan e-SIK-NG	1 sistem					√	√		
28	Program Pengembangan Data/ Informasi	Penyusunan dan Pengumpulan Data dan Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen	Integrasi Data Usulan Renstramas ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah	1 sistem	Meningkatnya pengelolaan kota dengan memanfaatkan teknologi informasi (Solo	Persentase Perangkat Daerah dengan kualitas Renstra yang baik (IKU BAPPEDA)	APBD	BAPPEDA	√	√	Smart Governance	

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
		Perencanaan (SIPPD)			<i>Smart City</i>) Misi Mapan	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan amanat pemerintah (IKK Bappeda RPJMD Bab VIII)					
		Penyusunan Profil Daerah (SIPD)	Update Data Sektoral	1 sistem					√	√	
			Integrasi Dengan data spasial (INTIP)	1 sistem					√	√	
29	Program Perencanaan Tata Ruang	Survey dan Pemetaan	Pemeliharaan Sistem Informasi Prasarana dan tata Ruang Kota (Sinprastu) aplikasi INTIP Solo	1 sistem	Meningkatnya pengelolaan kota dengan memanfaatkan teknologi informasi (Solo <i>Smart City</i>) Misi Mapan	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan tata ruang sesuai amanat pemerintah (IKK Bappeda RPJMD Bab VII)	APBD	BAPPPEDA	√	√	<i>Smart Governance</i>
30	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Penyusunan kebijakan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Review Perda RTRW 2011-2031	1 Dok	Menigkanya Tata Kelola Lingkungan yang berkelanjutan		APBD	BAPPPEDA	√		<i>Smart environment</i>
31	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Penyusunan Indikator Ekonomi	Penyusunan Road Map <i>Smart Economy</i>	1 Dok	Terwujudnya masyarakat yang produktif partisipatif		APBD	BAPPPEDA	√		<i>Smart Economy</i>

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
32	Program Pengembangan Iptek dan Inovasi Daerah	Fasilitasi Pengembangan dan Penerapan Hasil Penelitian (Lomba Krenova Tingkat Kota)	Pelaksanaan Krenova	1 Keg	Meningkatnya masyarakat kota yang inovatif	Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti (IKU Bappeda)	APBD	BAPPPEDA	√	√	Smart Society
33	Program Kerjasama Pembangunan	Koordinas Kerjasama Wilayah Perbatasan	Pelaksanaan Lomba Krenova Se SUBOSUKAWONOSRATEN	1 keg	Meningkatnya pengelolaan kota dengan memanfaatkan teknologi informasi (Solo Smart City) Misi Mapan		APBD	BAPPPEDA	√	√	Smart Society
34	Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan anak	Penguatan kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Penguatan Gugus Tugas KLA	1 Dok	Peningkatan perlindungan sosial yang berkeadilan, inklusif dan berkelanjutan		APBD	BAPPPEDA	√	√	Smart Governance (Regulasi)
34	Program perencanaan sosial dan budaya	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya	Update Capaian SDG's	1 Dok	Meningkatkan perlindungan sosial, perekonomian, tata kelola pemerintahan dan lingkungan hidup yang berkelanjutan		APBD	BAPPPEDA	√	√	Smart Governance (Regulasi)

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
35	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Penyusunan kebijakan pengelolaan kekayaan budaya daerah	Penguatan kelembagaan dan jejaring kemitraan Solo Raya	3 Dok	Meningkatkan perekonomian daerah yang berkualitas, berbudaya dan berkelanjutan		APBD	BAPPPEDA	√	√	Smart living
36	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Pengembangan Model Kelembagaan Perlindungan Sosial	Penguatan kelembagaan penanggulangan kemiskinan berbasis masyarakat	5 Kec 51 kel	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, perlindungan sosial yang berkeadilan, inklusif dan berkelanjutan		APBD	BAPPPEDA	√	√	Smart living
37	Program Peningkatan kesempatan kerja	Penyiapan tenaga kerja siap pakai	Roadmap ketenagakerjaan				APBD	BAPPPEDA	√		Smart governance
38	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa	Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa	Rencana Umum Pelaksanaan kegiatan TMMD dan KBD	2 Dok	Meningkatkan sarana dan prasarana lingkungan yang tangguh Bencana (pengurangan resiko bencana)		APBD	BAPPPEDA	√	√	Smart environment



No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
39	Program pengembangan dan keserasian kebijakan Pemuda	Penelitian dan pengkajian kebijakan-kebijakan pembangunan kepemudaan	Roadmap pembangunan kepemudaan	1 Dok	Meningkatkan SDM yang berkualitas, berkarakter, berbudaya dan berkelanjutan		APBD	BAPPPEDA	√		Smart governance
			Penguatan kelembagaan dan kemitraan	1 Dok					√	√	
40	Pengembangan Data/ Informasi	Pengumpulan, Updating, dan Analisis Data Informasi Capaian Target Kinerja Program dan Kegiatan	Updating berita tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh DPUPR Kota Solo di web DPUPR (SITEPU)	1 keg	Meningkatnya ketersediaan data pada data base gedung pemerintah	persentase rencana detail kawasan strategis kota sesuai dengan amanat dalam regulasi (IKK DPUPR RPJMD Bab VII)	APBD	DPUPR	√	√	Smart Governance
			Updating SISPORASI (Sistem Pelaporan Terintegrasi) di web DPUPR (SITEPU)	1 keg					√	√	Smart Governance
41	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Pembangunan Jalan dan Jembatan	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Penerangan Jalan	Tim KPBU Revitalisasi PJU Kota Surakarta	1 keg	Meningkatnya kualitas sarana prasarana perhubungan yang berkualitas		APBD	DPUPR	√	√	Smart Living
		Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jembatan	Studi Kelayakan Jembatan	1 paket					√	√	
		Pembangunan Jalan	Underground Cable Slamet Riyadi	1 keg					Meningkatnya kualitas sarana	APBD dan APBN	

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart	
		Pembangunan Jembatan	Pembangunan <i>Flyover</i> Pasar Nongko	1 paket	prasarana perhubungan yang berkualitas					√		
			Pembangunan <i>Flyover</i> Joglo	1 paket						√		
42	Pengembangan Budaya dan Pembinaan Masyarakat	Pemasyarakatn Minat dan Kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat Pembelajaran	PERAK	1 kegiatan	Terwujudnya pendidikan untuk semua yang berkarakter, unggul, dan berkeadilan	Jumlah pengunjung perpustakaan / taman cerdas	APBD	Dinas Arsip dan Perpustakaan	√	√	<i>Smart Society</i>	
		Penyediaan bahan pustaka Perpustakaan Umum Daerah	I-Solo (E book)	100 %						√		√
		Pengembangan minat dan budaya baca	BPLOKUNCORO	100%						√		√
43	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Pemantauann dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	Pembentukjan Destana (Desa Tangguh Bencana)	2 desa / th	Tersedianya permukiman dan infrastruktur perkotaan yang berkualitas, merata, manusiawi, berkeadilan, berwawasan		APBD	BPBD	√	√	<i>Smart Living</i>	

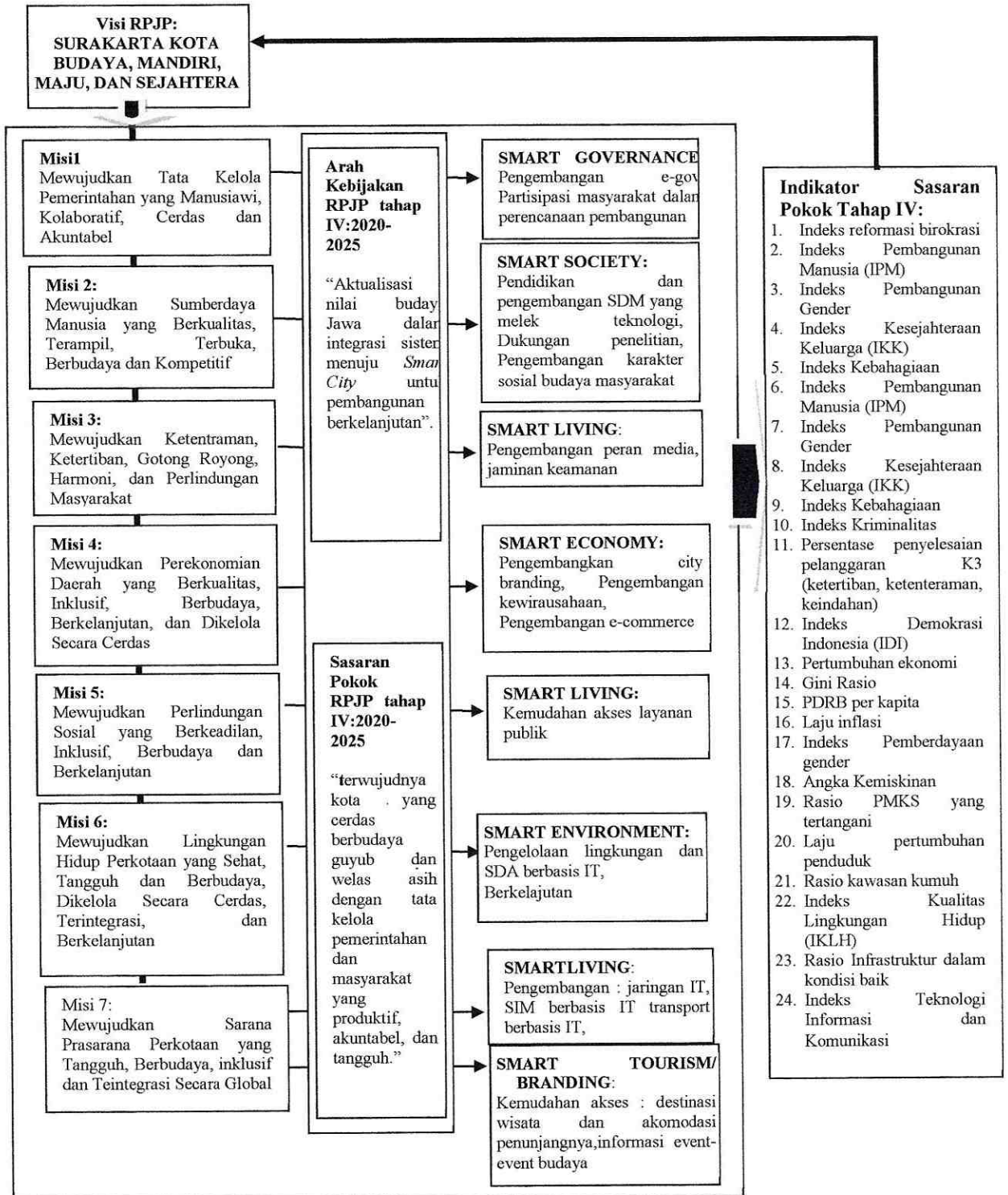
No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
					lingkungan dan siaga bencana						
44	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Pendataan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah	Update SIPANGKUR ABAH	1 Aplikasi	Mengoptimalkan sumber - sumber pendapatan daerah untuk mencapai target pendapatan yang ditetapkan	Kenaikan Pendapatan Asli Daerah	APBD	BPPKAD	√	√	Smart Living
		Peningkatan Akurasi Penetapan Pajak Daerah	Update e - BPHTB	1 Aplikasi			APBD	BPPKAD	√	√	
		Penyusunan Sistem Informasi Pengelolaan Pendapatan Daerah	Update Sistem Infoirmasi Pendapatan Daerah (SIMPATDA)	1 Aplikasi			APBD	BPPKAD	√	√	
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sumber - Sumber Pendapatan Daerah	Update Pemasangan TMD dan Pengelolaan Reklame Online	1 Kegiatan			APBD	BPPKAD	√	√	
		Peningkatan Efektifitas Penagihan Pajak Daerah	Update Sistem Bayar Pajak Online (SIBAPAK ON)	1 Aplikasi			APBD	BPPKAD	√	√	
45	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Penyusunan Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah	Update SIMDA ONLINE	1 Aplikasi	Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk peningkatan pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah	Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi	APBD	BPPKAD	√	√	Smart Governance

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
			Update Sistem Informasi Manajemen Bantuan Operasional Sekolah Kota Surakarta (SIMBOKON)	1 Aplikasi	Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan daerah berdasarkan peraturan yang berlaku		APBD	BPPKAD	√	√	Smart Society
			Update Sistem Pengelolaan Persediaan	1 Aplikasi			APBD	BPPKAD	√	√	Smart Governance
46	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan manajemen aset/ barang daerah	Update Sistem Informasi Kendaraan Dinas (SIKENDIS)	1 Aplikasi		Aset Daerah yang teregistrasi	APBD	BPPKAD	√	√	Smart Governance
		Penyusunan Sistem Informasi Barang Milik Daerah	Update SIMDA BMD Online	1 Aplikasi			APBD	BPPKAD	√	√	Smart Governance
47	Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan	Penyusunan sistem informasi pertanahan yang handal	Update Sistem informasi tanah pemerintah kota surakarta (SINTA)	1 Aplikasi			APBD	BPPKAD	√	√	Smart Living
48	Program Pelayanan Kependudukan	Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	Direkam di sekolah, sweet seventeen KTP-el ku datang	100%	Misi Mapan dengan fokus peningkatan kualitas sistem pelayanan publik berbasis teknologi informasi (Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan		APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Kartu Identitas Anak (KIA)	100%			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Relasi pencatatan kelahiran Online	100%			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Jemput Bola Akta Kelahiran Kecamatan	100%			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Pelayanan <i>One Day Service</i>	1 Hari			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance

No	Program	Kegiatan	Implementasi/ Inovasi	Target	Sasaran Renstra OPD pendukung RPJMD	IKU/IKK yang didukung	Sumber Pembiayaan	Pelaksana	2020	2021	Elemen Smart
			Pelayanan 3 in 1 dan 2 in 1	100%	dan Pencatatan Sipil)		APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Sapu Lidi (Saya Punya Layanan Lima Menit Jadi)	100%			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Pelayanan Online	100%			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Pemanfaatan Data Kependudukan	34 OPD			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Digitalisasi Arsip	1 aplikasi			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Besuk Kiamat (Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian)	6000 Akta			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Dukcapil Dalam Genggaman	100%			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance
			Akta Kelahiran Online, masyarakat cetak sendiri akta kelahirannya	85%			APBD	Dispenduk capil	√	√	Smart Governance

III. Rencana Jangka Panjang (Tahun 2022 – 2025)

Pengembangan program *Smart City* jangka panjang perlu diselaraskan dengan dokumen RPJPD Kota Surakarta. Struktur RPJPD hanya mengatur sampai dengan sasaran dan arah kebijakan, tidak sampai menyebut indikasi program.



Sumber: RPJPD Kota Surakarta 2005-2025 (Revisi 2018)

Integrasi program pengembangan *Smart City* diselaraskan dengan tiap misi RPJPD dipaparkan dalam tabel 4, sebagai berikut:

Handwritten signature/initials

Tabel 4. Keterkaitan Pengembangan *Smart City* dengan RPJPD Kota Surakarta

No	Misi RPJPD	Pilar <i>Smart City</i>	Arah Kebijakan Misi	Sasaran Misi	Indikator Sasaran	PJ OPD
1.	Misi 1 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Manusiawi, Kolaboratif, Cerdas dan Akuntabel	SMART GOVERNANCE: Pengembangan e-gov, Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Aktualisasi nilai-nilai budaya Jawa dalam integrasi sistem <i>Smart City</i> untuk pengembangan tata kelola pemerintahan yang manusiawi, kolaboratif, cerdas dan akuntabel	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang manusiawi, kolaboratif, cerdas dan akuntabel	Indeks reformasi birokrasi	Setda Diskominfo SP Semua OPD
2.	Misi 2: Mewujudkan Sumberdaya Manusia yang Berkualitas, Terampil, Terbuka, Berbudaya dan Kompetitif	SMART SOCIETY: Pendidikan dan pengembangan SDM yang melek teknologi, Dukungan penelitian, Pengembangan karakter sosial budaya masyarakat	Mengimplementasikan sistem <i>Smart City</i> terintegratif untuk pengembangan pelayanan publik dan daya saing SDM yang berbudaya	Terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas, terampil, terbuka, berbudaya dan kompetitif	1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2. Indeks Pembangunan Gender 3. Indeks Kesejahteraan Keluarga (IKK) 4. Indeks Kebahagiaan	Disdik DispORA Dinkes Disnaker Dinsos BPMPPPA DKKB
3.	Misi 3: Mewujudkan Ketentraman, Ketertiban, Gotong Royong, Harmoni, dan Perlindungan Masyarakat	SMART LIVING: Pengembangan peran media, jaminan keamanan	Aktualisasi nilai-nilai budaya Jawa dalam integrasi sistem <i>Smart City</i> untuk menghasilkan masyarakat yang tentram, tertib, Gotong royong, harmoni, dan terlindungi	Terwujudnya masyarakat yang harmoni, berbudaya dan lingkungan kota yang aman, tertib, dan nyaman	1. Indeks Kriminalitas 2. Persentase penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketenteraman, keindahan)	Kesbang Pol PP Setda kesra Disbud

No	Misi RPJPD	Pilar <i>Smart City</i>	Arah Kebijakan Misi	Sasaran Misi	Indikator Sasaran	PJ OPD
					3. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)	
4.	Misi 4: Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Berkualitas, Inklusif, Berbudaya, Berkelanjutan, dan Dikelola Secara Cerdas	SMART ECONOMY: Pengembangkan branding, Pengembangan kewirausahaan, Pengembangan e-commerce	Aktualisasi nilai-nilai budaya Jawa dalam integrasi sistem <i>Smart City</i> untuk mendukung produksi, distribusi, dan konsumsi masyarakat berkualitas, inklusif, dan berdaya saing di era global	Terwujudnya pertumbuhan perekonomian daerah yang berkualitas, inklusif, berbudaya, cerdas dan berkelanjutan	1. Pertumbuhan ekonomi 2. Gini Rasio 3. PDRB per kapita 4. Laju inflasi	BPMPT DiskopUMKM Disdag BPPKAD Setda perekonomian Dispar
5.	Misi 5: Mewujudkan Perlindungan Sosial yang Berkeadilan, Inklusif, Berbudaya dan Berkelanjutan	SMART LIVING: Kemudahan akses layanan publik	Aktualisasi nilai-nilai budaya Jawa dalam integrasi sistem <i>Smart City</i> untuk kolaborasi pengembangan sistem perlindungan kesejahteraan sosial masyarakat dari resiko kerentanan	Terwujudnya masyarakat yang tangguh dan terlindungi dari resiko kerentanan sosial	1. Indeks Pemberdayaan gender 2. Angka Kemiskinan 3. Rasio PMKS yang tertangani 4. Laju pertumbuhan penduduk	Dinsos BPMPPPA DKKB
6.	Misi 6: Mewujudkan Lingkungan Hidup Perkotaan yang Sehat, Tangguh dan	SMART ENVIRONMENT: Pengelolaan lingkungan dan SDA berbasis IT, Berkelanjutan	Aktualisasi nilai-nilai budaya Jawa dalam integrasi sistem <i>Smart City</i> untuk pengelolaan lingkungan hidup yang sehat, tangguh dan berkelanjutan	Terwujudnya Lingkungan Hidup yang sehat, tangguh, berbudaya, dan cerdas	1. Rasio kawasan kumuh 2. Indeks Kualitas	BPBD DLH DPUPR

No	Misi RPJPD	Pilar <i>Smart City</i>	Arah Kebijakan Misi	Sasaran Misi	Indikator Sasaran	PJ OPD
	Berbudaya, Dikelola Secara Cerdas, Terintegrasi, dan Berkelanjutan				Lingkungan Hidup (IKLH)	
7	Misi 7: Mewujudkan Sarana Prasarana Perkotaan yang Tangguh, Berbudaya, inklusif dan Teintegrasi Secara Global	<p>SMART LIVING: Pengembangan jaringan IT, SIM berbasis IT transport berbasis IT,</p> <p>SMART BRANDING: Kemudahan akses : destinasi wisata dan akomodasi penunjangnya, informasi event-event budaya</p>	Aktualisasi nilai-nilai budaya Jawa dalam integrasi sistem <i>Smart City</i> untuk pengembangan sarana prasarana perkotaan yang tangguh, inklusif, dan terintegrasi secara global	Terwujudnya sarana prasarana perkotaan yang tangguh, inklusif, cerdas, dan berkelanjutan	<p>1. Rasio Infrastruktur dalam kondisi baik</p> <p>2. Indeks Teknologi Informasi dan Komunikasi</p>	<p>Disperkim DPUPR Disdag DiskopUMKM Dishub</p> <p>Dishub Dispar DPUPR Diskominfo SP</p>

Tabel 5. Roadmap Program dan Kegiatan dalam Jangka Panjang

No	Program	Kegiatan	Implementasi / Inovasi	Pelaksana	2022	2023	2024	2025	Komponen Smart
1	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Pembayaran Retribusi Pengelolaan Persampahan dan Kebersihan non Tunai (e-RPP/K)	DLH	V	V	V	V	<i>Smart Governance</i> <i>Smart Economy</i>
			Pilot Project: Panel Surya untuk Kampung / Kelurahan		V			<i>Smart Environment</i>	
			Pilot Project: Panel Surya untuk sekolah			V			
			PLTSA Kota Surakarta		V				
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Pengembangan database system informasi sejarah purbakala	Digitalisasi informasi sejarah purbakala	Dinas Kebudayaan	V				<i>Smart Branding</i>
3	Pengelolaan Keragaman Budaya	Monitoring , evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan keanekaragaman budaya	Update E-database sanggar seni		V				<i>Smart Branding</i>
			Digitalisasi sanggar seni			V			
			Kemandirian sanggar seni					V	
4	Pengembangan nilai budaya	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Memasukkan budaya tak benda ke dalam kurikulum sekolah (sebagai muatan local)		V				
			Revitalisasi pendapa kelurahan sebagai taman budaya wilayah			V			
			Terbentuknya jatidiri dan karakter budaya jawa kepada generasi muda					V	

No	Program	Kegiatan	Implementasi / Inovasi	Pelaksana	2022	2023	2024	2025	Komponen Smart
5	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Sosialisasi sistem aplikasi untuk smartphone	Dinas Pertanian	V				<i>Smart Environment</i>
			Publikasi sistem aplikasi secara online untuk smartphone		V				
			Pengembangan sistem dan database hewan			V	V		
			Integrasi data dengan instansi vertical				V	V	
6	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran Pariwisata (integrasi informasi pariwisata, hotel, kuliner, dsb)	Bersinergi dengan pengelola admin kepariwisataan di Kota Solo dengan Nasional (<i>Cyber Promo Team</i>)	Dinas Pariwisata	V	V	V		<i>Smart Branding</i>
				Dinas Pariwisata	V	V	V		
			Dinas Pariwisata	V	V	V			
7	Program Pengembangan Kemitraan	Pengembangan dan penguatan, informasi dan data base	Pembuatan aplikasi SISDAWISATASOLO / Aplikasi data kunjungan wisatawan	Dinas Pariwisata		V			
8	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	Pelatihan Bisnis Online Mobile Phone	Dinkop UKM	V	V	V	V	<i>Smart Economy Smart Living</i>
					V	V	V	V	
9	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Maintenance Aplikasi Pelaporan Perkoperasian		V	V	V	V	<i>Smart Governance</i>


No	Program	Kegiatan	Implementasi / Inovasi	Pelaksana	2022	2023	2024	2025	Komponen Smart
10	Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan bahaya kebakaran	Pengadaan sarana prasarana pencegahan bahaya kebakaran	Panggilan darurat Smart Alarm dengan cakupan area lebih luas	Damkar	V	V	V	V	<i>Smart Living</i>
11	Tarif Baru Layanan Lumpur Tinja Terjadwal dengan dikeluarkanya Perwali No 5 2018	Penyedotan lumpur tinja setiap 3 tahun sekali secara otomatis di Septictank pelanggan LLTT	Efisiensi membayar di satu rekening mendapat fasilitas Air bersih dan penyedotan LLTT(Limbah)	PDAM	V	V	V	V	<i>Smart Environment</i>
12	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	Penyusunan sistem informasi terhadap layanan publik	Data analitik Sistem Pelayanan Kecamatan Pasar Kliwon	Kecamatan Pasarkliwon	V	V	V	V	<i>Smart Governance</i>
13	Perencanaan Pembangunan Daerah	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Update dan inovasi aplikasi SIMDALBANGDA, SIMONELA, ForUs	Bagian Administrasi Pembangunan	V	V	V	V	<i>Smart Governance</i>
14	Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Kegiatan Pembangunan Pasar Perdesaan dan Rehabilitasi / Pemeliharaan Pasar Perdesaan	Rerajut Ati (Resik Ramah Jujur Tertib Aman dan Simpatik)	Dinas Perdagangan	V	V	V	V	<i>Smart Society</i>
15	Peningkatan Keamanan Kenyamanan Lingkungan	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	Gugus Kendali Mutu		V	V	V	V	<i>Smart Living</i>

No	Program	Kegiatan	Implementasi / Inovasi	Pelaksana	2022	2023	2024	2025	Komponen Smart
16	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Kegiatan Peningkatan dan Pengelolaan PAD	Pelaksanaan E-Retribusi Pasar (TAPE Pasar)		V	V	V	V	Smart Economy
17	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Kegiatan peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	SIHARPOK		V	V	V	V	Smart Economy
18	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pembangunan dan Pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	Dinas Kesehatan	V	V	V	V	Smart Living
			Pembangunan RS Daerah tiap Kecamatann		V	V	V	V	
19	Program Pendidikan Politik Masyarakat	Fasilitasi Penyelesaian Perselisihan Partai Politik	Update Aplikasi FKUB	Kesbangpol	V	V	V	V	Smart Living
20	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	Pelaksanaan Kreasso berkelas nasional	Dinas Pendidikan	V	V	V	V	Smart Society
21	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Penerimaan Siswa Baru	Update pelaksanaan PPDB SD SMP Berbasis Online		V	V	V	V	Smart Society
			Revitalisasi Gedung Sekolah		V	V	V	V	
			Zonasi Sekolah		V	V	V	V	
			Regrouping Sekolah		V	V	V	V	

No	Program	Kegiatan	Implementasi / Inovasi	Pelaksana	2022	2023	2024	2025	Komponen Smart
			Pembuatan database Sekolah yang terintegrasi (Indeks Kualitas Sekolah).			V	V	V	
22	Program Pendidikan Non Formal	Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal	Pelaksanaan Ekspo PAUD Dikmas dan Lomba Peserta Didik Kursus (PNFest)		V	V	V	V	Smart Society
23	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya	Kegiatan Verifikasi dan validasi data kemiskinan	Sekretariat Sistem layanan rujukan terpadu tingkat Kota Surakarta Uji publik data kemiskinan	Dinas Sosial	V	V	V	V	Smart Society
24	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi	- Pembuatan Data Center Tier 1	Diskominfo SP	V	V	V	V	Smart Governance
			- Data Analitik Pemerintah Kota Surakarta		V	V	V	V	
			- Pembuatan <i>Network Operation Center</i>		V	V			
			- Digitalisasi dan integrasi media luar ruang sebagai media publikasi informasi dan branding kota		V				
25	Program Pengembangan data / informasi	Penyusunan dan pengumpulan data	- Update SDS (<i>Single Data System</i>)		V				

No	Program	Kegiatan	Implementasi / Inovasi	Pelaksana	2022	2023	2024	2025	Komponen Smart
	/ statistik daerah	dan statistik daerah							
26	Program Persandian	Pengelolaan Persandian	- Penerapan ISO 27001		V				
27	Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam	Pembentukan Destana (Desa Tangguh Bencana)	BPBD	V	V	V	V	Smart Living
28	Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan, jembatan dan pemukiman	rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan pemukiman	Penataan Pemukiman	Disperum KPP	V	V	V	V	Smart Living

WALIKOTA SURAKARTA, A


FX. HADI RUDYATMO